

**FENOMENA OJEK *ONLINE* SEBAGAI PELUANG BISNIS ALTERNATIF
(STUDI DIKALANGAN MAHASISWA IAIN PALANGKA RAYA)**

SKRIPSI

Disusun Untuk Melengkapi dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

JANET MUIZZU KARNADI
NIM. 1604120537

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JURUSAN EKONOMI ISLAM
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
2021 M / 1442 H**

PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : FENOMENA OJEK *ONLINE* SEBAGAI BISNIS
ALTERNATIF (STUDI DI KALANGAN MAHASISWA
IAIN PALANGKA RAYA)

NAMA : JANET MUIZZU KARNADI

NIM : 1604120537

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

JURUSAN : EKONOMI ISLAM

PROGRAM STUDI : EKONOMI SYARIAH

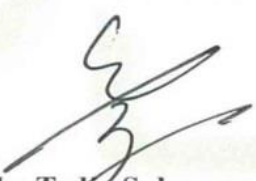
JENJANG : STRATA SATU (S1)


Palangka Raya, Maret 2021

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

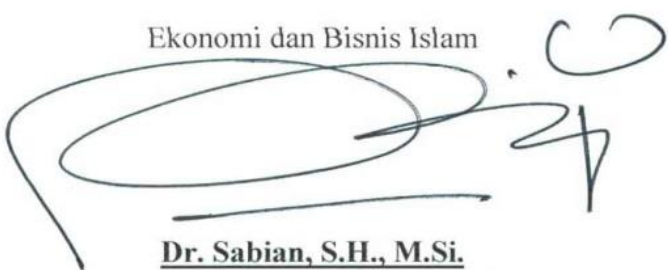

Enriko Tedja Sukmana, M. Si.
NIP. 19840321 201101 1 012


Rahmad Kurniawan, S.E.Sy., M.E
NIP. 19880912 201903 1 005

Mengetahui

Dekan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Jurusan
Ekonomi Islam


Dr. Sabian, S.H., M.Si.
NIP. 19631109 199203 1 004


Enriko Tedja Sukmana, M. Si.
NIP. 19840321 201101 1 012

NOTA DINAS

Hal : **Mohon Diuji Skripsi**

Palangka Raya, Maret 2021

Saudara Janet Muizzu Karnadi

Kepada

Yth. Ketua Panitia Ujian Skripsi

FEBI IAIN Palangka Raya

Di-

Palangka Raya

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi saudara :

Nama : JANET MUIZZU KARNADI

NIM : 1604120537

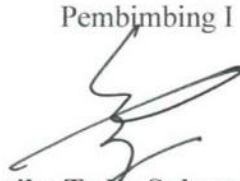
Judul : **FENOMENA OJEK *ONLINE* SEBAGAI BISNIS ALTERNATIF
(STUDI DI KALANGAN MAHASISWA IAIN PALANGKA
RAYA)**

Sudah dapat diujikan untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada program studi Ekonomi Syari'ah, Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.


Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I


Enrico Tedja Sukmana, M. Si.
NIP. 19840321 201101 1 012

Pembimbing II


Rahmad Kurniawan, S.E.Sy.,M.E
NIP. 19880912 201903 1 005

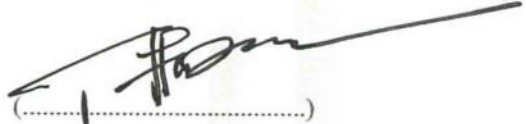
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **FENOMENA OJEK ONLINE SEBAGAI BISNIS ALTERNATIF (STUDI DIKALANGAN MAHASISWA IAIN PALANGKA RAYA)** oleh Janet Muizzu karnadi, NIM: 1604120537 telah *dimunqasyahkan* Tim *Munqasyah* Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 10 Maret 2021

Palangka Raya, Maret 2021

1. Ali Sadikin, M.Si
Penguji/Ketua Sidang



(.....)

2. Dr. Syarifuddin, M.Ag
Penguji I



(.....)

3. Endriko Tedja Sukmana, M.Si
Penguji II



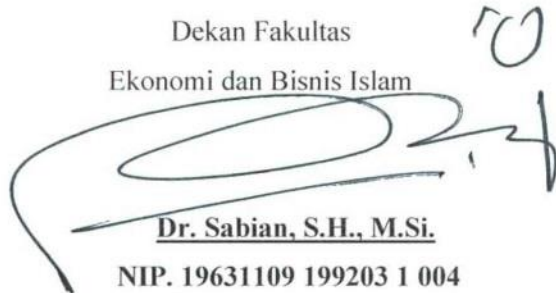
(.....)

4. Rahmad Kurniawan, M.E
Penguji/Sekretaris Sidang



(.....)

Dekan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam



70

Dr. Sabian, S.H., M.Si.

NIP. 19631109 199203 1 004

**FENOMENA OJEK *ONLINE* SEBAGAI PELUANG BISNIS ALTERNATIF
(STUDI DIKALANGAN MAHASISWA IAIN PALANGKA RAYA)**

ABSTRAK

Oleh JANET MUIZZU KARNADI

Ojek *online* merupakan transportasi yang marak digunakan masyarakat kota Palangka Raya yaitu Go-Jek dan Grab. Go-Jek dan Grab merupakan platform yang banyak penggunanya diseluruh Indonesia dengan banyaknya fitur-fitur layanan yang diberikan baik pengantaran makanan, pengantaran barang, pengantaran orang dan lain-lain untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Ojek *online* menjadi daya tarik banyaknya Mahasiswa yang bekerja sebagai *driver* ojek *online*. Adapun rumusan masalah terkait Fenomena banyaknya Mahasiswa yang bekerja sebagai *driver* ojek *online* yaitu: (1) bagaimana latar belakang Mahasiswa bekerja sebagai *driver* ojek *online*? (2) bagaimana fenomena peluang dan tantangan ojek *online* bagi Mahasiswa?

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Objek dalam penelitian ini adalah Go-Jek dan Grab sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa yang bekerja sebagai *driver* ojek *online*. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini bahwa *pertama* latar belakang menjadi *driver* ojek *online* karena perekonomian dan motivasi Mahasiswa memilih bekerja sebagai *drive* ojek *online* karena untuk memenuhi kebutuhan makan, minum, menggunakan kemampuan, skill dan potensis. *Kedua* mengenai peluang dan tantangan sebagai *driver* ojek *online* sangat bagus, penggunanya sangat banyak serta tidak mengganggu dalam berkuliah dan sangat menjanjikan untuk masyarakat umum khususnya Mahasiswa IAIN Palangka Raya.

Kata Kunci: Fenomena, Ojek Online, Mahasiswa dan Bisnis Alternatif

**PHENOMENON OF OJEK ONLINE AS AN ALTERNATIVE BUSINESS OPPORTUNITY
(STUDY FOR STUDENTS OF IAIN PALANGKA RAYA)**

ABSTACT

BY JANET MUIZZU KARNADI

Online motorcycle taxi is a transportation that is widely used by the people of Palangka Raya, namely Go-Jek and Grab. Go-Jek and Grab are platforms that have many users throughout Indonesia with the many service features provided, such as food delivery, delivery of goods, transporting people and others to meet daily needs. Online motorcycle taxis are the main attraction for many students who work as online motorcycle taxi drivers. The formulation of problems related to the phenomenon of the number of students working as online motorcycle taxi drivers, namely: (1) How is the background of students working as online motorcycle taxi drivers? (2) what is the phenomenon of opportunities and challenges for online motorcycle taxis for students?

This research is a field research using a descriptive qualitative approach. The objects in this study were Go-Jek and Grab, while the subjects in this study were students who worked as online motorcycle taxi drivers. Data collection used in this research is observation, interview, and documentation.

The results of this study are that the first is the background and motivation for students to choose to work as an online motorcycle taxi drive because of the economy, convenience, income and flexible working time. Second, the phenomenon of opportunities and challenges as an online motorcycle taxi driver is very good, there are very many users and it is very promising for the general public, especially students of IAIN Palangka Raya.

**Keywords: Phenomenon, Online motorcycle taxi, Students and Alternative
business**

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji/Isyukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, yang hanya kepada-Nya kita menyembah dan kepada-Nya pula kita memohon pertolongan, atas limpahan taufiq, rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“FENOMENA OJEK ONLINE SEBAGAI PELUANG BISNIS ALTERNATIF (STUDI DIKALANGAN MAHASISWA IAIN PALANGKA RAYA)”**. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, Sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, arahan, dan dukungan selama penulis melaksanakan perkuliahan di Prodi Ekonomi Syariah IAIN Palangka Raya hingga selesainya penelitian skripsi ini, terutama kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Khairil Anwar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Palangka Raya.
2. Bapak Dr. Sabian Utsman, S.H, M.Si., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya.
3. Bapak Jefri Tarantang, S.Sy.,S.H., selaku dosen penasihat akademik selama peneliti menjalani perkuliahan.

4. Bapak Endriko Tedja Sukmana, M.Si., Selaku dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan arahan dan saran kepada peneliti.
5. Bapak Rahmad Kurniawan, S.E.Sy.,M.E., Selaku Pembimbing II yang juga selalu membimbing peneliti dengan ikhlas meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, pikiran, dan penjelasan kepada peneliti.
6. Seluruh dosen dan staf di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya yang selalu menginspirasi dan memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti selama menjalani perkuliahan dan membantu memberikan informasi terkait dengan penelitian.
7. Ayah dan Ibu peneliti yang telah memberikan dukungan dan do'a untuk keberhasilan dan kesempatan peneliti selama menempuh pendidikan.

Akhirnya peneliti ucapkan kepada seluruh pihak yang turut membantu peneliti dalam membuat skripsi ini, semoga mendapatkan imbalan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Semoga kiranya skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, peneliti, kampus dan bagi kita semua. *Amin Ya Rabbal Alamin.*

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palangka Raya, Maret 2021

Peneliti,

JANET MUIZZU KARNADI
NIM. 160 412 053

PERNYATAAN ORISINALITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul **“FENOMENA OJEK ONLINE SEBAGAI BISNIS ALTERNATIF (STUDI DIKALANGAN MAHASISWA IAIN PALANGKA RAYA)”** benar karya ilmiah saya sendiri dan bukan hasil menjiplak dari karya orang lain dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan.

Jika dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran, maka saya siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palangka Raya, Maret 2021

Yang Membuat Pernyataan



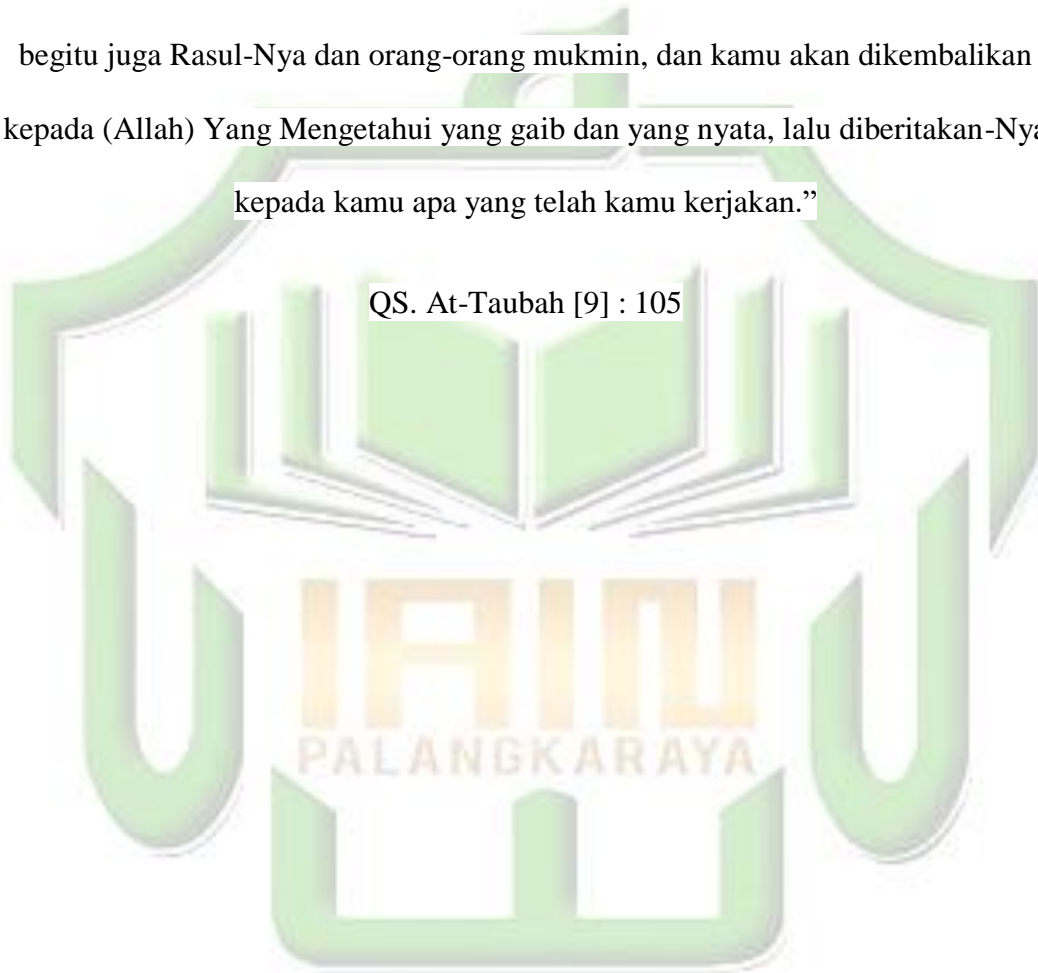
JANET MUIZZU KARNADI
NIM. 160 412 053

MOTTO

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

“Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”

QS. At-Taubah [9] : 105



PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Atas Ridho Allah SWT. dengan segala kerendahan hati peneliti karya ini saya persembahkan kepada:

- Terima kasih Ayah tercinta Asnadi dan Ibu tercinta Kartasiah serta Kakakku Siti Umrah, S.Pd dan adikku Ikmal Muizzu Askandi, Siti Mawarna He Pilah, Nor Heni Aulia, Geo Andina, yang tiada kenal lelah dan hentinya dalam memberikan kasih sayang, do'a dan semangatnya selama ini. Semoga selalu dalam perlindungan Allah Subhanahu wa ta'ala dan diberikan keselamatan dunia akhirat. Aamiin.
- Seluruh dosen dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya yang penuh dengan keikhlasan dan kesabaran dalam mengajarkan dan memberikan ilmu yang bermanfaat.
- Teruntuk Sahabat-Sahabatku, Terimakasih banyak selama ini telah bersedia kebersamai, menyemangati, mendoakan, selalu siap membantuku dikala aku mengalami kesulitan.
- Teruntuk teman-teman seperjuanganku, ESY 16' khususnya ESY-C dengan semua pengalaman dan kenangan yang kita dapat selama menempuh pendidikan di FEBI IAIN Palangka Raya, semoga semua ini menjadikan kita sebuah keluarga yang selalu terjalin tali silaturahmi di antara kita semua.
- Teruntuk almamaterku, kampus tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya, terima kasih. Semoga menjadi cahaya digelapnya ketidaktahuan dan banyak menciptakan generasi muda berkualitas harapan bangsa.
- Teruntuk semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih telah turut memberikan kontribusi baik berupa doa, bantuan, dan dukungan semangat untuk saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158/1987 dan 0543/b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik
غ	Gain	G	Ge

ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	L	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	Em
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *tasydid* ditulis rangkap

متعقدين	Ditulis	<i>muta'qqidin</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كريمة الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-aulyā</i>
----------------	---------	-------------------------

2. Bila ta'marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, atau dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakātul fiṭri</i>
------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

◌َ	Fathah	Ditulis	A
◌ِ	Kasrah	Ditulis	I
◌ُ	Dammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

Fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ā</i>
يسعي	Ditulis	<i>yas'ā</i>
Kasrah + ya' mati	Ditulis	<i>Ī</i>
كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
Dammah + wawu mati	Ditulis	<i>Ū</i>
فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
Fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>

قول	Ditulis	<i>Qaulun</i>
-----	---------	---------------

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أأعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لألئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata sandang Alif+Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf “l” (el) nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penelitian kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penelitiannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl As-Sunnah</i>

DAFTAR ISI

HALAMANA JUDUL	i
PERSETUJUAAN SKRIPSI	ii
NOTA DINAS	iii
ABSTRAK	vii
ABSTACT	v
KATA PENGANTAR	vi
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan penulisan	8
D. Batasan Masalah.....	8
E. Manfaat penelitian.....	9
F. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11

A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori	16
1. Teori Fenomenologi	16
2. Motivasi Kerja.....	18
3. Bisnis	23
4. Tinjauan Ekonomi Syariah.....	24
C. Kerangka Berpikir	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Waktu Dan Tempat Penelitian	32
1. Waktu Penelitian	32
2. Tempat Penelitian.....	32
B. Jenis pendekatan penelitian.....	32
C. Objek Dan Subjek Penelitian	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
1. Observasi	35
2. Wawancara	36
3. Dokumentasi.....	37
E. Pengabsahan Data	38
F. Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS	41

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	41
B. Perusahaan Go-Jek	45
C. Perusahaan Grab.....	53
D. Penyajian Data	55
E. Hasil analisis penelitian.....	80
1. Latar Belakang dan Motivasi Mahasiswa IAIN Palangka Raya menjadi <i>driver ojek online</i>	80
2. Peluang Dan Tantangan Fenomena Ojek <i>Online</i> Bagi Mahasiswa IAIN Palangka Raya	91
3. Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Fenomena Ojek <i>Online</i> Sebagai Bisnis Alternatif	102
BAB V PENUTUP	108
A. Kesimpulan	108
B. Saran.....	110
DAFTAR PUSTAKA	111

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian.....	15
Tabel 4.1 Identitas Subjek Penelitian.....	55
Tabek 4.2 Identitas Informan	55



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara berkembang, perekonomian akan menjadi salah satu perhatian yang terus ditingkatkan khususnya di kota-kota besar seperti Palangka Raya. Namun umumnya, masyarakat yang berada pada golongan tingkat ekonomi menengah ke bawah. Hal ini tentu saja menjadi sebuah pemicu adanya kesenjangan yang susah untuk dihindari.¹

Internet merupakan produk teknologi yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat. Sebagai produk teknologi, maka internet dapat memicu jenis interaksi social baru yang berbeda dengan interaksi social sebelumnya. Jika pada masa lalu, masyarakat berinteraksi secara *face to face communication*, maka dewasa ini masyarakat berinteraksi didalam dunia maya atau melalui interaksi social *online*.²

Masyarakat melakukan aktivitas sehari-hari terutama dalam kegiatan sosial manusia akan membutuhkan dan berhubungan satu dengan yang lainnya, begitupun dalam kegiatan ekonomi setiap manusia membutuhkan orang lain untuk saling memenuhi kebutuhan demi keberlangsungan hidup. Salah satu kebutuhan manusia yang paling penting yaitu transportasi.

Transportasi memiliki peranan penting dalam pembangunan perekonomian, karena berkaitan dengan distribusi barang, jasa, dan tenaga kerja, serta merupakan inti dari pergerakan ekonomi di kota. Kegiatan dari

¹Eli Setiadi, dkk, *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar*, Jakarta: Kencana Media Grup, 2006, h . 144.

²Shiefti Dyah Alyusi, *Media Social Interaksi Identitas Dan Model Social*, Jakarta: Prenadamedia Grup, 2016, Edisi Pertama, h. 1.

transportasi adalah memindahkan barang (*commodity of goods*) dan penumpang dari satu tempat (*origin atau port of call*) ke tempat lain (*part of destination*), maka dengan demikian pengangkut menghasilkan jasa angkutan atau dengan kata lain produksi jasa bagi masyarakat yang membutuhkan sangat bermanfaat untuk pemindahan atau pengiriman barang-barangnya.³

Seiring berkembangnya teknologi terutama internet di era globalisasi ini, ternyata transportasi juga tidak luput terkena dampak positifnya. Kini, transportasi lebih mudah didapatkan melalui aplikasi yang telah terpasang di *smartphone* konsumen. Masyarakat umum menyebutnya dengan ojek *online*.⁴ Disaat masyarakat sedang memiliki kepentingan di suatu tempat dan tidak memiliki kendaraan maka ojek *online* menjadi sebuah alternatif. Ojek *online* dapat mengantarkan konsumen ketempat tujuan yang sesuai dengan kemampuan ojek *online* pada aplikasinya. Peranan transportasi pada pembangunan wilayah secara menyeluruh telah membawa dampak yang luar biasa terutama pada hubungan antar berbagai wilayah.⁵ Tidak jarang hampir semua pengguna *smartphone* memiliki aplikasi ojek *online* untuk memperoleh kemudahan dalam menyelesaikan berbagai kepentingan mereka. Situasi tersebut menjadi peluang tersendiri bagi masyarakat yang saat ini masih berjuang untuk meningkatkan taraf kehidupannya.

³Soegjikna Tjakranegara, *Hukum Pengangkutan Barang Dan Pangan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995, h . 1.

⁴M.Nur Romadhon, *Dampak Ojek Online Terhadap Kesejahteraan Sosial*, Yogyakarta : skripsii, 2018, h . 2.

⁵Rudi Aziz Dan Asrul, *Pengantar Sistem Dan Perencanaan Transportasi*, Yogyakarta : Deepublis, 2014, h. 1.

Belakangan ini beberapa lesensi Ojek *online* berhasil merebut pasar, seperti GrabBike, Uber Motor, TopJek dan Go-Jek di kota-kota besar di tanah air. Tercatat jumlah driver Go-Jek sebanyak 220.000 yang tersebar di hampir semua kota-kota besar di Indonesia, sementara di Kota Manado saat ini telah berjumlah kurang lebih 12.000 *driver*. *Driver* Go-Jek kira-kira berjumlah 8000 dan Grab kira-kira ada 4.000-an.⁶

Selain itu ojek *online* merupakan salah satu transportasi yang sedang marak di Indonesia khususnya di Kota Palangka Raya karena ojek *online* merupakan model transportasi yang memberikan kemudahan pada para penumpang karena pemesanannya cukup melalui via *Smart-phone* untuk Aplikasi Gojek dan Grab, iOS dan android. Selain itu hal yang menarik lainnya adalah terdapatnya salah satu *picture* dalam aplikasi ini yakni *Shopping* yang dapat membantu untuk berbelanja apapun dan dari manapun.⁷

Ojek *online* beberapa tahun terakhir ini sudah menjadi pekerjaan yang menjanjikan bagi banyak orang baik pria maupun wanita. Mengikuti perkembangan zaman saat ini, ojek telah berkembang menjadi mata pencaharian yang menjanjikan dari segi ekonomi. Dengan bergabung di ojek *online* kita akan memiliki penghasilan tambahan dan tidak terikat waktu bekerja. Kini, di Indonesia terdapat sebuah layanan ojek *online* yang memungkinkan calon penumpang tidak perlu datang ke sebuah pangkalan ojek. Calon penumpang cukup memesan ojek dari sebuah aplikasi di *smartphone*, dan ojek akan datang menjemput.

⁶Riswanto Tumuwe dkk, *Penggunaan Ojek Online Di Kalangan Mahasiswa Universitas Sam Ratulangi Manado*, (Manado : Jurnal 2018), h . 2.

⁷*Ibit*. h . 3.

Ada beberapa ojek online yang terdapat di kota Palangka Raya. Yakni salah satunya Gojek dan Grab. Dimana masing-masing *Playfrom* ini memiliki layang di jasa transportasi dengan berbagai picture seperti: Go-Jek dengan layanan pengantaran barang (*Go-Ride*), jasa angkutan orang (*Go-Send*) dan pesan makanan (*Go-Food*). Adapun picture layanan Grab seperti: (*Grab Bike*), (*Grab Exprress*) dan (*Grab Food*).

Gojek dan Grab memiliki daya tarik tersendiri bagi masyarakat khususnya di Palangka Raya dan menjadi salah satu alternatif yang lebih banyak di memfaatkan karena beberapa alasan, yaitu:

Pertama, meskipun terdapat beberapa transportasi umum lainnya di kota Palangka Raya seperti angkot dan ojek konvensional, tetapi kedua transportasi tersebut kurang diminati karena beberapa faktor seperti kurangnya kenyamanan bagi penumpang dan jika calon penumpang ingin menaiki transportasi tersebut maka calon penumpang harus datang ke pangkalan onkot ataupun ojek.

Kedua, masih kurangnya transportasi umum di kota Palangka Raya sehingga Gojek dan Grab menjadi pilihan alternatif transportasi yang bisa digunakan. Gojek dan Grab hadir menjadi salah satu transportasi yang lebih efektif untuk digunakan dengan minimnya transportasi umum.

Dengan hadirnya Gojek dan Grab di Palangka Raya banyak masyarakat khususnya Mahasiswa IAIN Palangka Raya menjadi *driver* Gojek dan Grab, selain menjadikan Gojek dan Grab sebagai pekerjaan sampingan mahasiswa juga memanfaatkan sebagai penghasilan tambahan disela-sela

perkuliahan, Gojek dan Grab juga memberikan kemudahan bagi para mahasiswa yang tidak mempunyai kendaraan untuk berangkat ke kampus dengan memesan lewat smartphone mereka.

IAIN Palangka Raya adalah salah satu perguruan tinggi yang berada di kota Palangka Raya, dimana tempat peneliti berkuliah dan tempat Praktek *driver ojek online* yang dilakukan Mahasiswa IAIN Palangka Raya. Dari hasil observasi awal mahasiswa IAIN Palangka Raya yang menjadi *driver ojek online* mereka menyatakan bahwa menjadi *driver ojek online* tidak terlalu menyusahkan. Karena pekerjaan tersebut dilakukan ketika waktu luang atau tidak ada jadwal perkuliahan sehingga bekerja sebagai *driver ojek online* tidak mengganggu perkuliahan serta tidak mengganggu apa yang menjadi prioritas utama mereka sebagai Mahasiswa.⁸ Banyak Kemudahan yang dihadirkan untuk menjadi *driver ojek online* salah satunya dari pendaftaran yang hanya memerlukan beberapa syarat seperti SKCK, KTP, surat-surat motor lengkap serta tidak ada pungutan biaya pendaftaran sehingga menjadi motivasi tersendiri mahasiswa untuk ikut menjadi *driver ojek online*.⁹

Selain itu Mahasiswa yang menjadi *driver ojek online* menyatakan bahwa dapat memperoleh penghasilan tambahan sehingga jika terdapat kebutuhan mendesak sebelum mendapat kiriman dari orang tua mereka tidak perlu panik lagi karena sudah memiliki penghasilan tersendiri.

Adapun praktek yang dilakukan Mahasiswa IAIN Palangka Raya sebagai *driver ojek online* adalah mereka melakukan pekerjaan biasanya pada

⁸Hamid, mahasiswa IAIN Palangka Raya, 17 Februari 2020, pukul 09:00 WIB.

⁹Hamid, mahasiswa IAIN Palangka Raya, 17 Februari 2020, pukul 09:00 WIB.

jeda perkuliahan, ketika adanya perkuliahan mereka akan mematikan Aplikasi ojek *online* supaya tidak ada orderan yang masuk di *smartphone*. Mereka akan menunggu adanya orderan dimana saja baik di kampus selama tidak ada perkuliahan maupun di tempat tinggal mereka. Mereka juga menyatakan menjadi *driver* ojek *online* tidak mengganggu perkuliahan karena pekerjaannya fleksibel dan tidak terikat.

Didalam ojek *online* terdapat sistem poin maka para *driver* harus mengumpulkan poin. Poin disini diperoleh dari setiap Trip/orderan yang diselesaikan oleh seorang *driver* ojek *online*. Fungsi poin tersebut bagi seorang *driver* adalah sebagai bonus. Jumlah bonus yang didapatkan oleh seorang *driver* tergantung berapa jumlah poin yang bisa mereka kumpulkan. Jadi jika poin yang mereka kumpulkan tidak sesuai target maka mereka tidak akan mendapatkan bonus.

Adapun dalam ketentuan poinnya: jika 7 poin terkumpul + 15000, kejar 14 poin + 20000, kejar 18 poin + 10000. Maka semakin banyak poin yang di kumpulkan seorang *driver* makin banyak pula bonus yang didapatkan. Menurut salah satu mahasiswa penghasilan menjadi *driver* ojek *online* bisa menyelesaikan masalah pembiayaan kuliah dan makan sehari-hari karna menjadi *driver* ojek *online* sangat menjanjikan.¹⁰

Dari latar belakang diatas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Fenomena Ojek *Online* Sebagai Peluang Bisnis Alternatif (Studi Kalangan Mahasiswa IAIN Palangka Raya)”**.

¹⁰Hamid, mahasiswa IAIN Palangka Raya, 17 Februari 2020, pukul 09:00 WIB.

B. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang diatas penulis merumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana latar belakang mahasiswa IAIN Palangka Raya menjadi *driver* ojek *online*?
2. Bagaimana peluang dan tantangan fenomena ojek *online* bagi mahasiswa IAIN Palangka Raya?

C. Tujuan penulisan

Bedasarkan dari pokok permasalahan diatas maka perlu adanya tujuan yang dicapai agar tidak menyimpang dari permasalahan yang di teliti. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan memahami latar belakang mahasiswa IAIN Palangk Raya menjadi *driver* ojek *online*.
2. Mengetahui dan memahami peluang dan tantangan fenomena ojek *online* bagi mahasiswa IAIN Palangka Raya.

D. Batasan Masalah

Jenis ojek *online* yang ada di kota palangka raya yaitu diantaranya, MAXIM, NEOJEK Palangka Raya, MESANIH, ELJEK Palangka Raya, GRAB, GO-JEK, PA-JEK dan OJOLKU Palangka Raya.

Bedasarkan jenis ojek online yang ada, penulis memfokuskan dalam penelitian ini hanya GRAB dan GO-JEK karena ojek *online* ini yang paling banyak diminati masyarakat, selain itu juga banyak mahasiswa IAIN Palangka

Raya yang bekerja sebagai *driver* ojek *online* GRAB dan GO-JEK dibandingkan ojek online lainnya.

E. Manfaat penelitian

Adapun yang menjadi manfaat penelitian dibagi menjadi dua yaitu secara teoritis dan praktis:

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk menambah dan memperluas wawasan penulis dan mahasiswa jurusan Ekonomi Islam khususnya Ekonomi syariah serta seluruh mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.
- b. Dapat dijadikan sebagai referensi atau bahan acuan bagi peneliti yang mengadakan penelitian secara mendalam terhadap permasalahan yang sama pada periode yang akan mendatang.

2. Manfaat Praktis

1. Sebagai tugas akhir untuk menyelesaikan studi program S1 di Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya
2. Sebagai bahan bacaan dan juga sumbangan pemikiran dalam khazanah literatur Ekonomi Syariah bagi perpustakaan Institut Agama Negeri Palangka Raya.
3. Sebagai tambahan teori dalam pengembangan dunia kerja dan spirit usaha.

F. Sistematika Penulisan

Agar memudahkan dalam penulisan skripsi ini maka penulis membaginya dalam beberapa bab. Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab,

masing-masing bab membahas permasalahan yang diuraikan menjadi beberapa sub bab. Untuk mendapatkan gambaran serta mempermudah dalam pembahasan, secara umum penulis merangkumnya dalam sistematika penulisan proposal sebagai berikut:

BAB I menjelaskan tentang pendahuluan yang terdiri dari beberapa bagian, yaitu latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II menjelaskan kajian teoritis membahas tentang beberapa hal yang berkaitan dengan penelitian terdahulu, kajian teori dari penelitian penulis, kerangka berpikir, dan pertanyaan dalam penelitian.

BAB III menjelaskan tentang metode penelitian membahas tentang waktu dan tempat penelitian, jenis penelitian, pendekatan penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, pengabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV menjelaskan tentang hasil penelitian dan analisis. Pada bab ini akan dipaparkan data-data hasil penelitian secara rinci dan menyeluruh. Adapun data-data yang diuraikan adalah fakta yang sebenarnya terkait mengenai Fenomena Ojek Online sebagai bisnis Alternatif (studi di kalangan Mahasiswa IAIN Palangka Raya).

BAB V menjelaskan tentang Penutup dari penelitian. Bab ini merupakan uraian dari penelitian yang dilakukan. Bab ini terbagi atas kesimpulan dan saran dari peneliti terkait penelitian yang dilakukan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu disajikan untuk menghindari pengulangan dalam penelitian yang akan disajikan oleh peneliti, penguatnya dengan sedikit menjelaskan mengenai beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya tetapi penelitian tersebut memiliki keterkaitan dengan penelitian yang disajikan oleh peneliti mengenai **Fenomena Ojek Online Sebagai Peluang Bisnis Alternatif (Studi Kalangan Mahasiswa IAIN Palangka Raya)**.

Bedasarkan hasil penelusuran terhadap penelitian terdahulu ada beberapa penelitian yang ditemukan serupa dan memiliki keterkaitan pembahasan, namun setiap riset tentunya memiliki beberapa hal yang berbeda dengan konsep yang ingin diteliti. Adapun beberapa penelitian yang berhasil ditemukan dari berbagai sumber diantaranya:

1. Skripsi Fikri Mochamad Furkon, Fenomena Driver Transfortasi Online Go-Jek Dikalangan Mahasiswa Bandung.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tindakan para mahasiswa, motif dan juga mengetahui makna driver transfortasi online GO-JEK bagi mahasiswa. Tentu saja dari setiap mahasiswa mempunyai motif yang berbeda-beda sehingga bermunculan pandangan dan faktor-faktor yang mendorong mereka menjadi seorang driver transfortasi online GO-JEK.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, teori yang digunakan adalah teori Schutz dimana peneliti berusaha mengumpulkan

data, menggali, dan menginterpretasikan fenomena yang sedang berkembang dengan mengacu pada teori fenomenologi. Pengumpulan data yang dilakukan peneliti berupa studi kepustakaan studi lapangan yaitu berupa observasi, wawancara. Penelitian melakukan wawancara kepada narasumber-narasumber yang erat kaitannya dengan permasalahan yang diangkat, dalam hal ini adalah *driver* GO-JEK mahasiswa Bandung.

Bedasarkan hasil penelitian diperoleh gambaran bahwa motif, tindakan dan makna para *driver* GO-JEK Mahasiswa sangat beragam, seperti menjadikan pekerjaan *freelance* atau pun menjadikan terobosan baru bagi mahasiswa yang ingin bekerja tanpa mengganggu perkuliahannta.¹¹

2. Skripsi Hikmah Ramadhani, Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Aplikasi GOJEK Sebagai Media Transfortasi *Online* Di Yogyakarta.

Penelitian ini berisiakan tentang analisis peneliti mengenai persepsi mahasiswa Yangyakarta terhadap pengguna aplikasi GOJEK sebagai media transfortasi online. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi dari kalangan mahasiswa yang berada di Yogyakarta dalam penggunaan aplikasi GOJEK sebagai media transfortasi. Analisis data ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, artinya metode ini menghasilkan data deskriptif berupa tulisan maupun lisan dari orang yang diamati. Hal tersebut menunjukkan bahwa persepsi masyarakat

¹¹Fikri Mochamad Furkon, *Fenomen Driver Transfortasi Online Go-Jek Dikalangan Mahasiswa Bandung*, Skripsi, Bandung: Universitas Pasundan, 2017,td;

terhadap penggunaan transportasi *online* GOJEK berpengaruh signifikan dan positif. Persepsi mahasiswa terbukti bahwa dapat mempengaruhi pandangan terhadap transportasi *online*, dengan persepsi dari para pengguna ojek *online* seperti GO-JEK ini yang banyak diminati, terutama dikalangan mahasiswa, karena aplikasi GOJEK sudah sangat efektif dikalangan mahasiswa dan tarif yang di pasang juga mampu bersaing dengan media transportasi lainnya, selain itu kemudahan untuk mengakses aplikasinya juga menjadi nilai tambah. Sejauh ini aplikasi GOJEK sangat di manfaatkan dan digunakan dengan baik oleh masyarakat begitu juga mahasiswa di Yogyakarta, fenomena baru ini membuktikan bahwa media apapun itu akan memegang peran penting di era digital seperti saat ini.¹²

3. Jurnal Bayu Agung Setiawan, Martinus Legowo, Kerja Paruh Waktu Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya (studi fenomenologi pada pengemudi ojek online OMAHKU “ojek mahasiswa ketintang UNESA).

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi motif sebab (*because motive*) dan motif tujuan (*in order to-motive*) mahasiswa Universitas Negeri Surabaya yang bekerja paruh waktu di grub ojek online OMAHKU (ojek mahasiswa ketintang unesa) dan berasalakan dari kalangan menengah ke atas. Sifat penelitian ini adalah kualitatif, dengan menggunakan pendekatan fenomenologi Alfred Schutz. Teori yang dipakai dalam penelitian kali ini adalah menggunakan teori fenomenologi dari

¹²Hikmah Ramadhani, *Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Aplikasi GOJEK Sebagai Media Transfortasi Online Di Yogyakarta*, Skripsi, Yogyakarta: Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa (APMD), 2019, td;

Alfred Schutz yang membahas motif sebab dan motif tujuan . hasil penelitian hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada beberapa hal yang menjadi motif sebab dan motif tujuan mahasiswa yang bekerja paruh waktu menjadi pengemudi di grup ojek online OMAHKU, diantaranya yang menjadi motif sebab adalah kondisi objektif mahasiswa, tidak produktifnya waktu luang, daya tarik pekerjaan paruh waktu, daya tarik menjadi pengemudi ojek online, daya tarik ojek online OMAHKU, dukungan orang sekitar, dan yang menjadi motif tujuannya adalah pengembangan diri, produktif dibidang ekonomi.¹³

4. Skripsi Nita Kurnia Perbandingan Kualitas Pelayanan Antara Go-Ride Dan Grabbike Terhadap Kepuasan Konsumen Di Kota Palangka Raya.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian survey. Metode pengumpulan data penulis menggunakan angket. Dari hasil uji coba instrument yang dilakukan pada 20 responden dengan jumlah 51 item pernyataan dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data pada sampel penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen atau pengguna layana *Go-ride* dan *Grab-bike* di Palangka Raya, sedangkan sampel penelitian berjumlah 100 orang responden konsumen terdiri dari 50 responden *Go-ride* dan *Grab-bike* dan dari jumlah responden tersebut diberikan angket untuk menjawab.

Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis

¹³Jurnal Bayu Agung Setiawan, Martinus Legowo, *Kerja Paruh Waktu Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya (studi fenomenologi pada pengemudi ojek online OMAHKU "ojek mahasiswa ketintang UNESA)*, Jurnal, Surabaya: universitas negeri surabaya, 2018, td;

korelasi *pearson product moment*, teknik analisis data regresi linier sederhana, dan uji t (uji t untuk dua independen) dengan menggunakan program SPSS 16.0.



Table 2.1
Persamaan Dan Perbedaan Penelitian

No	Nama Judul Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Fikri Mochamad Furkon, Fenomen Driver Transfortasi <i>Online</i> Go-Jek Dikalangan Mahasiswa Bandung, (2017).	Ojek <i>online</i>	Penelitian ini berfokus pada motif mahasiswa menjadi <i>driver</i> ojek <i>online</i> , sedang penulis ingin membahas tentang yang melatar belakangin mahasiswa IAIN menjadi <i>driver</i> ojek <i>online</i> serta tantang dan peluang menjadi <i>driver</i> ojek <i>online</i> .
2.	Hikmah Ramadhani, Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Aplikasi GOJEK Sebagai Media Transfortasi <i>Online</i> Di Yogyakarta, (2019).	Ojek <i>online</i>	Penelitian ini berfokus kepada persepsi mahasiswa terhadap ada nya aplikasi ojek <i>online</i> , sedang penulis ingin membahas tentang yang melatar belakangin mahasiswa IAIN menjadi <i>driver</i> ojek <i>online</i> serta tantang dan peluang menjadi <i>driver</i> ojek <i>online</i>
3.	Bayu Agung Setiawan, Martinus Legowo, Kerja Paruh Waktu Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya (studi fenomenologi pada pengemudi ojek <i>online</i> OMAHKU “ojek mahasiswa ketintang UNESA), (2018).	Ojek <i>Online</i>	Penelitian ini berfokus pada motif serta tujuan mahasiswa menjadi <i>driver</i> ojek <i>online</i> OMAHKU, sedang penulis ingin membahas tentang yang melatar belakangin mahasiswa IAIN menjadi <i>driver</i> ojek <i>online</i> serta tantang dan peluang menjadi <i>driver</i> ojek <i>online</i> .
4.	Nita Kurnia, Perbandingan Kualitas Pelayanan Antara <i>Go-Ride</i> dan <i>Garb-Bike</i> Terhadap Kepuasan Konsumen Di Kota Palangka Raya, (2019).	Mahasiswa IAIN Palangka Raya dan Ojek <i>online</i>	Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dan memfokuskan pada pelayanan dan kepuasan konsumen, sedangkan penelis menggunakan penelitian kualitatif deskriptif pada fenomena dan peluang kerja.

Sumber: Dibuat Oleh Penulis

B. Kajian Teori

1. Teori Fenomenologi

Kata 'Fenomenologi' dalam bahasa Indonesia berarti ilmu tentang fenomena. Kata 'fenomena' sendiri sangat umum digunakan dalam kehidupan harian. Orang kebanyakan mengartikan Fenomenologi sebagai gejala.

Kita sering lupa bahwa kata Fenomenologi adalah suatu istilah yang memiliki arti dan legitimasi khusus dalam dunia filsafat. Bahwa Fenomenologi sendiri merupakan salah satu aliran filsafat yang sangat berpengaruh di Eropa pada abad ke-20 dan turut merubah cara memandang realitas. Para filsuf dan filsafat Eropa sering disebut juga '*continental philosophy*', untuk membedakannya dari filsuf benua lainnya.¹⁴

Kamus Oxford mengartikan fenomenologi sebagai '*yang tampak*' atau '*yang menampakan diri*'. Fenomenologi berarti 'apa saja yang nampak' dan yang di kenal melalui indra manusia.¹⁵

Istilah Fenomenologi apabila di lihat lebih lanjut berasal dari dua kata yakni: *phenomenon* yang berarti realita yang tampak, dan *logos* yang berarti ilmu. Makna Fenomenologi dapat diartikan sebagai ilmu yang berorientasi untuk mendapatkan penjelasan dari realita yang tampak. Fenomenologi berusaha mencari pemahaman bagaimana manusia mengkonstruksi makna dan konsep dalam kerangka intersubjektivitas

¹⁴Jozef R. Raco, Ravi Rafael H. M. Tanod, *Metode Fenomenologi Aplikasi Pada Entrepreneurship*, Jakarta: PT. Grasindo, 2012, h. 24.

¹⁵Ibid, h. 25.

(pemahaman kita mengenai dunia dibentuk oleh hubungan kita dengan orang lain).¹⁶

Para filsuf secara umum mendefinisikan fenomenologi sebagai ‘hal yang nampak dari sesuatu’ atau ‘tampak dari sesuatu’ (*appearance of things*). Tetapi apa yang Nampak belum tentu sama dengan hakikat dari sesuatu itu. ‘yang tampak’ belum sepenuhnya mengungkapkan identitas dirinya. Identitas diri atau hakikat dari yang nampak masih perlu di telusuri lagi secara mendalam.

Moustakas mengartikan fenomenologi sebagai ‘yang menonjolkan diri, menunjukkan diri’. Menunjukkan diri berarti memperkenalkan diri, membuat dirinya terang dan jelas (*to bring ti light; to show themselve*). Beliau menambahkan bahwa fenomenologi adalah salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengenal ‘sesuatu’ secara mendalam.

Inti dari fenomenologi adalah mengungkapkan hakikat (*essence*) dari sesuatu itu. Karena menurut Moustakas, apa yang nampak belum sepenuhnya menunjukkan jati dirinya./1Yang tampak hanya aspek luaran saja dari sesuatu tersebut. Apa yang nampak belum tentu begitu apa adanya. Pancaindra dapat salah melihat dan memahaminya.

Moustakas melanjutkan bahwa melalui ‘yang nampak’ tersebut para filsuf dan ilmuwan terdorong untuk masuk lebih dalam mencari dan menemukan inti dari sesuatu tersebut./1Dengan demikian, ‘yang nampak’ berfungsi untuk jalan masuk mengenal secara mendalam, utuh, dan penuh.

¹⁶Engkus Kuswarno, *Fenomenologi: Fenomena Pengemis Kota Bandung*, Bandung: Widya Padjadjaran, 2009, h. 2.

Proses untuk masuk kebagian terdalam dari sesuatu itu dikenal dengan proses ideatik (*ideatik proces*). Teknik yang dipakai untuk mengungkapkan hakikat dari sesuatu yaitu melalui teknik ‘*meletakan dalam karung*’ (*bracketing* atau *epoche*).¹⁷

2. Motivasi Kerja

a. Motivasi Kerja dalam Islam

Dalam pengertian umum, motivasi dikatakan sebagai kebutuhan yang mendorong perbuatan kearah suatu tujuan tertentu. Batasan mengenai motivasi sebagai “*the process by which behavior is energized and directed*” (suatu proses, tingkah laku tersebut dipupuk dan diarahkan) pada ahli psikologimemberikan kesamaan antara motif dengan *needs* (dorongan, kebutuhan). Dari batasan diatas, dapat disimpulkan bahwa motif adalah yang melatar belakangi individu berbuat untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁸

Sedangkan pengertian mengenai motivasi adalah pemberian atau penimbulan motif. Atau dapat pula diartikan hal atau keadaan menjadi motif, Jadi motivasi kerja adalah sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan kerja. Kuat atau lemahnya motivasi kerja seseorang tenaga kerja ikut menentukan besar kecilnya prestasinya.

Menurut Stephen P. Robbins dan Timothy A. Judge mendefinisikan motivasi (*motivation*) sebagai proses yang

¹⁷Jozef R. Raco, Ravi Rafael H. M. Tanod, *Metode Fenomenologi Aplikasi Pada Entrepreneurship*, 2012, h. 26.

¹⁸Panji, Anoraga, *Psikologi Kerja*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1992, h. 34

menjelaskan intensitas, arah dan ketekunan seseorang individu untuk mencapai tujuan.¹⁹

Sedangkan Filmore H. Stanford, mengatakan motivasi sebagai suatu kondisi yang menggerakkan manusia kearah suatu tujuan tertentu. Menurut Robert A. Baron, motivasi dapat pula dikatakan sebagai energi untuk membangkitkan dorongan dalam diri (*drive aurosal*). bila suatu kebutuhan tidak terpuaskan, timbul *drive* dan aktivitas individu untuk merespon perangsang (*incentive*) dan tujuan yang diinginkan.²⁰

Dalam bukunya Akh. Muwafik Saleh menyatakan selama ini, banyak orang bekerja hanya mengejar materi belaka demi kepentingan duniawi, mereka taksedikitpun memerdulikan kepentingan akhirat kelak. Oleh karena itu sudah saatnya para pekerja bekerja dengan motivasi yang dapat memberikan kepribadian yang baik dan dibenarkan oleh islam yang harus memenuhi ciri-ciri sebagai berikut:²¹

1) Niat Baik Dan Benar (Mengharap Ridha Allah SWT)

Sebelum seseorang bekerja, harus mengetahui apa niat dan motivasi dalam bekerja, niat inilah yang akan menentukan arah pekerjaan. Jika niat pekerjaan hanya untuk mendapatkan gaji, maka hanya itulah yang akan didapatkan. Tetapi jika niat bekerja

¹⁹Stepen P. Robbins, Timothy A. Judge, *Perilaku Organisasi*, Jakarta: Salemba Empat, 2008, Edisi 12 Buku 1, h. 222.

²⁰Anwar, Prabu Mangkunegara, *Psikologi Perusahaan*, Bandung: Triganda Karya, 1993, h.46.

²¹Akh Muwafik Saleh, *Bekerja Dengan Hati Nurani*, Erlangga, 2009, h. 65.

sekaligus untuk menambah simpanan akhirat, mendapat harta halal, serta menafkahi keluarga, tentu akan mendapatkan sebagaimana yang diniatkan. Rasulullah SAW bersabda:

Dari sa'ad bin Abu Waqqash ra, Rasulullah SAW bersabda kepadanya: “sesungguhnya apa saja yang kamu nafkahkan (bekerja) yang kamu niatkan mencari keridhaan Allah niscaya kamu akan diberikan pahala sebagai apa yang kamu sediakan untuk makan istrimu.” (HR. Bukhari-Muslim).

2) Takwa dalam bekerja

Takwa disini terdapat dua pengertian. Pertama, taat melaksanakan perintah dan menjauhi segala larangan-Nya. Kedua, sikap tanggung jawab seorang muslim terhadap keimanan yang telah diyakini dan diikrarkannya. Orang yang bertakwa dalam bekerja adalah orang yang mampu bertanggung jawab terhadap segala tugas yang diamanahkan.

3) Ikhlas dalam bekerja

Ikhlas adalah syarat kunci diterimanya amal perbuatan manusia disisi Allah SWT. Suatu kegiatan atau aktivitas termasuk kerja jika dilakukan dengan keikhlasan maka akan mendatangkan rahmat dari Allah SWT. Adapun ciri-ciri orang yang bekerja dengan ikhlas yaitu: Pertama, bekerja semata-mata mengharap ridha Allah SWT. Kedua, bersih dari maksud pamrih dan ria. Ketiga penuh semangat dalam mengerjakan seluruh tugas

pekerjaan. Keempat, tidak merasa rendah karena makian atau cercaan sehingga tidak mengurangi semangat dalam bekerja.

Menurut Anoraga terdapat empat ciri motif yaitu sebagai berikut:

1) Motif adalah majemuk

Dalam suatu perubahan tidak hanya mempunyai satu tujuan tapi beberapa tujuan yang berlangsung bersama-sama.

2) Motif dapat berubah-ubah

Motif bagi seseorang sering kali mengalami perubahan. Hal ini disebabkan keinginan manusia selalu berubah-ubah sesuai dengan kebutuhan dan kepentingannya.

3) Motif dapat berbeda-beda bagi individu

Dua orang yang melakukan pekerjaan yang sama ternyata memiliki motif yang berbeda.

4) Beberapa motif tidak disadari oleh individu

Banyak tingkah laku manusia yang tidak disadari oleh pelakunya, sehingga beberapa dorongan yang muncul karena berhadapan dengan situasi yang kurang menguntungkan, lalu ditekan dibawah sadarnya. Dengan demikian kalau ada dorongan dari dalam yang kuat menjadikan individu yang bersangkutan tidak bisa memahami motifnya sendiri.²²

b. Jenis-Jenis Motivasi

²²Panji, Anoraga, *Psikologi Kerja*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1992, h. 35.

Menurut Hasibuan, motivasi dibagi dua jenis antara lain sebagai berikut:

1) Motivasi Positif (intensif positif)

Motivasi ini maksudnya adalah manager memotivasi (merangsang) bawahannya dengan memberikan hadiah kepada mereka yang berprestasi diatas prestasi standar. Dengan motivasi positif, semangat kerja bawahan akan meningkat karena umumnya manusia senang menerima yang baik-baik saja.

2) Motivasi Negatif (intensif negatif)

Motivasi negative maksudnya adalah manager memotivasi bawahannya dengan standar bahwa mereka akan mendapat hukuman. Dengan motivasi negatif ini semangat bekerja bawahan dalam jangka waktu pendek akan meningkat karena mereka takut hukuman, tapi untuk jangka waktu panjang akan berakibat kurang baik.²³

Abraham Maslow membahas teori kebutuhan tentang motivasi kerja. Bagi Meslow setiap individu memiliki kebutuhan- kebutuhan yang tersusun secara hierarki dari tingkat yang paling dasar sampai dari tingkat yang paling tinggi. Abraham Meslow membagi kebutuhan manusia atas lima kebutuhan yaitu:

a. Kebutuhan fisiologis

²³Hasibuan, Melayu, *Managemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005, h. 150.

Yaitu kebutuhan untuk makan, minum, perlindungan, fisik, bernapas dan seksual. Kebutuhan ini merupakan kebutuhan tingkat terendah atau disebut juga kebutuhan yang paling dasar.

b. Kebutuhan rasa aman

Yaitu kebutuhan perlindungan dari ancaman, bahaya, pertentangan dan lingkungan hidup.

c. Kebutuhan untuk merasa memiliki

Yaitu kebutuhan untuk diterima oleh kelompok, berafiliasi, berinteraksi dan kebutuhan mencintai dan dicintai.

d. Kebutuhan harga diri

Yaitu kebutuhan untuk dihargai dan dihormati orang lain.

e. Kebutuhan untuk mengaktualisasi diri

Yaitu kebutuhan untuk menggunakan kemampuan, skill dan potensi. Kebutuhan untuk berpendapat dan mengemukakan ide memberi penilaian dan kritikan terhadap sesuatu.²⁴

3. Bisnis

Pengertian menurut kamus besar bahasa Indonesia, mengartikan bisnis sebagai usaha dagang, usaha komersial didunia perdagangan, dan bidang usaha. Skinner mendefinisikan bisnis sebagai pertukaran barang, jasa atau uang yang saling menguntungkan atau memberi manfaat. Menurut anoraga dan Soegastuti, bisnis memiliki makna sebagai “*the buying and selling of goods and service*”. Adapun pandangan Straub dan Attner, bisnis tak lain adalah suatu organisasi yang menjalankan aktivitas

²⁴Anwar, Prabu, Mangkunegara, *Psikologi Perusahaan*, h. 48.

produksi dan penjualan barang-barang dan jasa-jasa yang diinginkan oleh konsumen untuk memperoleh profit. Barang yang dimaksud adalah suatu produk yang secara fisik memiliki wujud (dapat di indra), sedangkan jasa adalah aktivitas yang memberikan manfaat kepada konsumen atau pelaku bisnis lainnya. Jadi bisnis adalah pertukaran barang, jasa atau uang yang saling menguntungkan atau memberikan manfaat.²⁵ Muhammad mengartikan bisnis adalah aktivitas yang mengarah pada peningkatan nilai tambah melalui proses penyerahan jasa, perdagangan atau pengelolaan barang (produksi).²⁶

Bisnis dalam al-Qur'an dijelaskan melalui kata *tijara*, yang mencakup dua makna, yaitu: pertama, perniagaan secara umum yang mencakup perniagaan antara manusia dengan Allah. Ketika seseorang memiliki petunjuk dari Allah, mencintai Allah dan Rasul-Nya dengan harta dan jiwa, membaca kitab Allah, mendirikan sholat, menafkahkan sebagian rezekinya, maka itu adalah sebaik-baik perniagaan ataupun jual beli antara manusia.²⁷

4. Tinjauan Ekonomi Syariah

a. Prinsip Dasar Ekonomi Islam

Dalam pandangan tauhid, manusia sebagai pelaku ekonomi hanyalah sekedar *trustee* (pemegang amanah). Oleh sebab itu, manusia harus mengikuti ketentuan Allah dalam segala aktivitasnya, termasuk

²⁵Muhammad Ismail Yusantu Dan Karebet Widjajakusuma, *Menggagas Bisnis Islam*, Jakarta: Gema Insani Press, 2003, H. 15-16.

²⁶Muhammad, *Manajemen Bank Syari'ah*, Yogyakarta: UPP-AMP YKPN, 2003, H. 39.

²⁷Ika Yunia Fauzia, *Etika Bisnis Dalam Islam*, Jakarta: 2014, H. 7-8.

aktivitas ekonomi. Ketentuan Allah yang harus dipatuhi dalam hal ini tidak hanya bersifat mekanistik dalam alam dan kehidupan social, tetapi juga bersifat teologis dan moral. Ada tiga aspek yang mendasar dalam ajaran islam, yaitu aspek akidah (*tawhid*), hukum (*syari'ah*), dan akhlak.²⁸ Ketika seseorang memahami tentang ekonomi islam secara keseluruhan, maka ia harus mengerti ekonomi islam dalam tiga aspek tersebut, ekonomi islam dalam dimensi akidahnya mencakup atas dua hal: Pertama, Pemahaman tentang ekonomi islam yang bersifat ekonomi Ilahiyah; Kedua, Pemahaman ekonomi islam yang bersifat Rabbaniyah.²⁹

Ekonomi islam tidak hanya kegiatan ekonomi yang dilakukan atas dasar pemenuhan kebutuhan material oleh individu dan komunitas muslim, namun juga merupakan perwujudan ajaran islam dalam perilaku ekonomi. Artinya, ekonomi islam merupakan konsekuensi logis dari implementasi ajaran islam secara *kaffah*. Ia merupakan suatu tatanan perekonomian yang dibangun atas nilai-nilai ajaran islam yang diharapkan dapat mewarnai perilaku ekonomi masyarakat muslim.³⁰

Dalam prinsip ekonomi islam terdapat filosofi dasar islam meliputi tauhid, keadilan, kehendak bebas, tanggung jawab dan ihsan.

²⁸Ika Yunia Fauzia Dan Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syari'ah*, Jakarta:Kencana, 2018, h. 8.

²⁹*Ibid.*,

³⁰Muhammad Dan Rahmad Kurniawan, *Visi & Aksi Ekonomi Islam*, Malang: Intimedia, 2014, h. 20.

1) Tauhid

Dipahami sebagai sebuah ungkapan keyakinan (syahadat) seorang muslim atas keesaan tuhan. Istilah tauhid berarti satu yaitu dasar kepercayaan yang menjiwai manusia dan seluruh aktivitasnya. Tauhid merupakan fondasi ajaran islam. Dengan tauhid, manusia menyaksikan bahwa “tiada sesuatu apapun yang layak disembah selain Allah SWT”. Karena Allah adalah pencipta alam semesta dan seisinya dan sekaligus pemiliknya, bahwa jika manusia sekalipun ada dalam genggamannya.³¹

Tauhid dalam ekonomi memberikan pemahaman untuk para pelaku ekonomi bahwa harta benda adalah milik Allah samata, keuntungan yang diperoleh pengusaha adalah berkat anugerah dari Tuhan. Tauhid juga mengantarkan pengusaha untuk tidak hanya mengejar keuntungan duniawi semata, karena hidup adalah kesatuan antara dunia dan akhirat. Dalam berusaha dan berbisnis yang terpenting adalah keberkahan dan ridha dari yang maha kuasa.

2) *Adl* (keadilan)

Prinsip terpenting yang mengatur seluruh aktivitas ekonomi adalah keadilan, yang berarti perdagangan jujur dengan sesama dan menjaga keseimbangan keadilan menjaga langit dan bumi berada

³¹*Ibid.*, h. 21.

pada tempat yang tepat masing-masing dan menjadi kekuatan penyatu anatar berbagai segmen dalam sebuah masyarakat³²

3) Kehendak bebas

Konsep islam memahami bahwa institusi ekonomi seperti pasar dapat berperan efektif, dimana pasar tidak mengharapkan adanya intervensi dari pihak manapun, tak terkecuali Negara dan otoritas penentuan harga atau *private sector* dengan kegiatan monopolistic. Manusia memiliki kecenderungan untuk berkompetisi dalam segala hal, tak terkecuali kebebasan dalam melakukan kontrak dipasar. Oleh sebab itu, pasar seharusnya menjadi cerminan dari berlakunya hukum penawaran dan permintaan yang direpresentasikan oleh harga, pasar tidak terdistribusi oleh tangan-tangan yang sengaja mempermainkannya.³³

4) Tanggung jawab

Tanggung jawab individu begitu mendasar dalam ajaran-ajaran islam. Terutama jika dikaitkan dengan kebebasan ekonomi. Penerimaan pada prinsip tanggung jawab individu ini berarti setiap orang akan diadili secara personal dihari kiamat kelak.

Perpektif islam menekankan bahwa idividulah yang penting bukan komunitas, masyarakat, ataupun bangsa. Individu tidak dimaksudkan melayani masyarakat melaikan masyarakatlah yang

³²Veithzal Rivai, Amiur Nuruddin, Faisal Ananda Arfa, *Islamic Bussines And Economi Ethics*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012, h. 398.

³³Faisal Badoen Dkk, *Etika Bisnis Dalam Islam*, Jakarta: Kencana, 2006, h. 94.

benar-benar harus melayani individu. Tidak ada satu komunitas atau bangsapun bertanggung jawab didepan-Nya secara individual.

5) Ihsan

Ihsan adalah usaha seorang individu dalam bekerja, pantang menyerah, tidak mudah putus asa.³⁴ Ihsan dengan kata lain beribadah dan berbuat baik seakan-akan melihat Allah, jika tidak mampu yakinlah Allah melihat. Keihsanan lebih penting kehadirannya ketimbang keadilan dalam kehidupan social. Karena menurutnya keadilan hanya merupakan “*the corner stone of society*”, sedangkan ihsan adalah “*beuty and perfection*” system social. Jika keadilan dapat menyelamatkan lingkungan sosial dari tindakan-tindakan yang tidak diinginkan dan kegetiran hidup, keihsanan justru membuat kehidupan sosial ini menjadi manis dan indah.³⁵

b. Pengertian Pendapatan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya).³⁶ Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bungan, komisi, ongkos dan laba.³⁷

Pendapatan seseorang juga dapat di definisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang

³⁴*Ibid.*, h. 386.

³⁵*Ibid.*, h. 386.

³⁶Departemen Pendidikan Dana Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indoensai*, Jakarta: Balai Pustaka, 1998, h, 185.

³⁷Bn. Marbun, *Kamus Manajemen*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003, h. 230.

dapat dihasilkan seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu. Reksoprayitno mendefinisikan: “pendapatan (*revenue*) dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh seseorang untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau factor-faktor produksi yang telah dihasilkan.³⁸

Soekartawi menjelaskan pendapatan akan mempengaruhi banyak barang yang dikonsumsi, bahwa sering kali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang dikonsumsi bukan saja bertambah, tapi juga kualitas barang tersebut ikut menjadi perhatian. Misalkan sebelum adanya penambahan pendapatan mahasiswa barang atau pun pangan yang dikonsumsi adalah kualitas yang kurang baik, akan tetapi setelah adanya penambahan pendapatan mahasiswa maka konsumsi barang ataupun pangan menjadi yang terbaik.³⁹

Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah. Bila pendapatan suatu daerah relatif rendah, dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan tersebut akan rendah pula. Demikian pula hanya bila pendapatan suatu masyarakat suatu daerah relative tinggi, maka tingkat kesejahteraan dan kemajuan daerah tersebut tinggi pula.⁴⁰

³⁸Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi Dan Demokrasi Ekonomi*, Jakarta: Bina Grafika, 2004, h. 79.

³⁹Soekartawi, *Faktor-Faktor Produksi*, Jakarta: Selamba Empat, 2002, h. 132.

⁴⁰Mahyu Danil, *Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi Pada Pegawai Negeri Sipil Dikantor Bupati Kabupaten Bireuen*, *Jurnal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh*, Vol IV, No. 7:9.

Seperti halnya yang dikemukakan oleh Toweulu bahwa “untuk memperbesar pendapatan, seseorang anggota keluarga dapat mencari pendapatan dari sumber lain atau membantu pekerjaan kepala keluarga sehingga pendapatan bertambah.”⁴¹

Sedangkan menurut Boediono pendapatan seseorang di pengaruhi oleh tiga faktor, anatar lain sebagai berikut:

- 1) Jumlah faktor-faktor produksi yang dimiliki yang bersumber pada, hasil-hasil tabungan tahun ini warisan atau pemberian.
- 2) Harga per unit dari masing-masing faktor produksi, harga ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan dipasar faktor produksi.
- 3) Hasil kegiatan anggota keluarga sebagai pekerjaan sampingan.⁴²

Jadi tingkat pendapatan akan mempengaruhi tingkat konsumsi. Hubungan antara konsumsi dan pendapatan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam berbagai permasalahan ekonomi. Kenyataan menunjukkan bahwa pengeluaran konsumsi meningkat dengan naiknya pendapatan, dan sebaliknya jika pendapatan turun, pengeluaran konsumsi juga turun. Tinggi rendahnya pengeluaran sangat tergantung kepada kemampuan seseorang dalam mengelola penerimaan atau pendapatan.⁴³

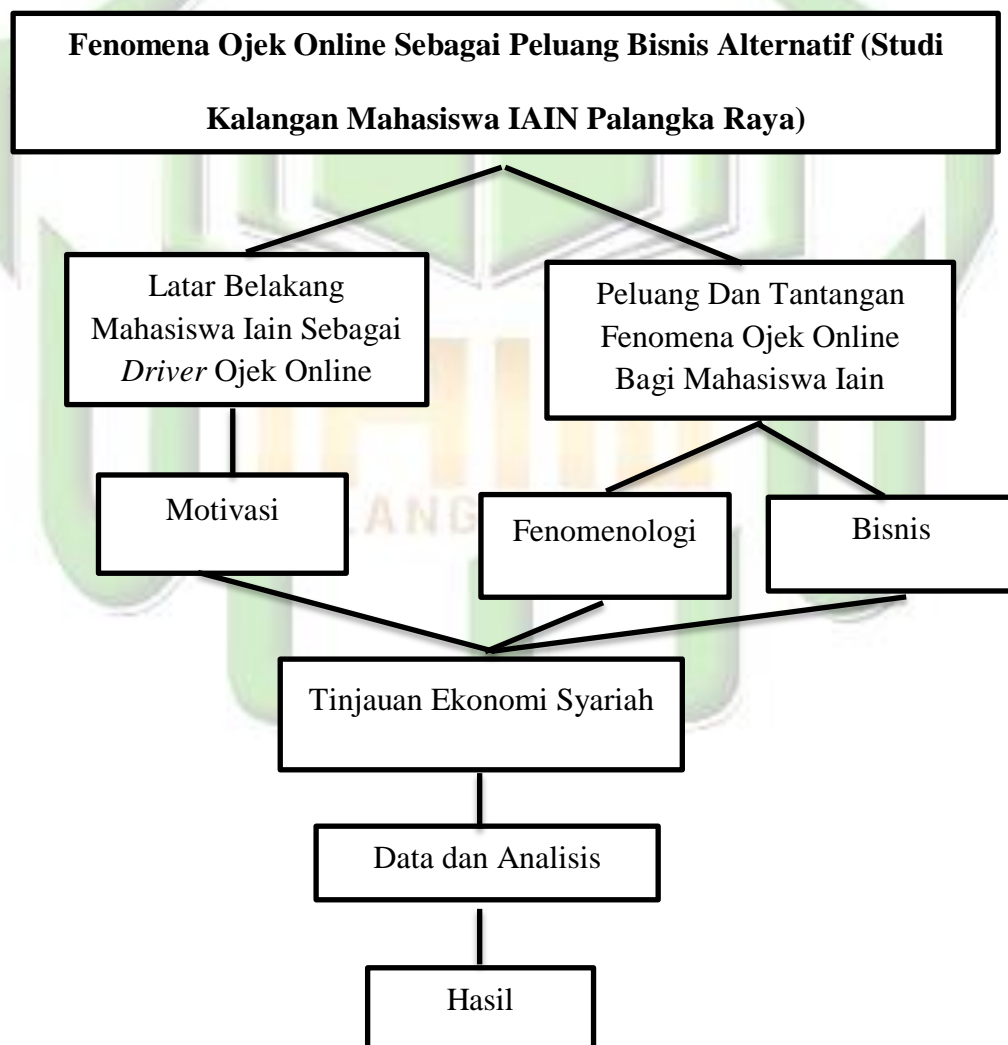
⁴¹Sudarman Toweulu, *Ekonomi Indonesia*, Jakarta: Raja Grafindo, 2001, h. 3.

⁴²Boediono, *Pengantar Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2002, h. 150.

⁴³ Mahyu Danil, *Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi Pada Pegawai Negeri Sipil Dikantor Bupati Kabupaten Bireuen*, Jurnal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh, Vol IV, No. 7:9.

C. Kerangka Berpikir

Penelitian yang berjudul Fenomena Ojek Online Di Kalangana Mahasiswa IAIN Palangkaraya Sebagai *Driver*. Adalah bagaimana latar belakang mahasiswa IAIN Palangkaraya manjadi seorang *driver* ojek online, serta pulang dan tantangan menjadi *driver* ojek online. Kerangka berpikir yang disajikan penulis disini ialah merupakan suatu dasar untuk mencari data yang ada dilapangan dan disajikan dalam bentuk sketsa atau bagan dengan kerangka berpikir sebagai berikut:



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu Dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis mengalokasikan waktu penelitian kurang lebih dua bulan atau terhitung dari diterimanya judul penelitian hingga berakhirnya penulisan skripsi pada data yang diperlukan oleh peneliti. Jadi waktu tersebut dapat digunakan oleh penulis.

2. Tempat Penelitian

Adapun lokasi penelitian mengenai “Fenomena Ojek Online Sebagai Peluang Bisnis Alternatif (Studi Dikalangan Mahasiswa Iain Palangka Raya)” sebagai berikut:

- a. Kota Palangkaraya di Kampus IAIN Palangaka Raya karena banyaknya mahasiswa IAIN palangkaraya sebagai *Driver* ojek online.
- b. Mahasiswa IAIN Palangka Raya, yang berprofesi sebagai *Diver*.
- c. Karena banyak mahasiswa sebagai *Driver* manjadi objek dalam penelitian.

B. Jenis pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif menurut Moleong adalah menempatkan objek apa adanya, sesuai dengan bantuk aslinya sehingga data yang data yang sesungguhnya dapat di peroleh.⁴⁴

⁴⁴Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosada Karya, 1996, h. 6.

Bambang Waluyo pendekatan kualitatif dekriptif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk melukiskan atau menggambarkan secara sistematis factual dan aktual mengenai suatu hal didaerah tertentu dan disaat tertentu.⁴⁵

Jadi, pendekatan kualitatif adalah suatu metode yang digunakan dalam penelitian yang digunakan untuk menggambarkan secara sistematis mengenai aturan-aturan yang berlaku serta menempatkan objek apa adanya sehingga diperoleh data yang sesungguhnya.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif mempunyai beberapa ciri diantaranya:

- 1) *Natural setting*, yaitu data yang dikumpulkan secara langsung dari lingkungan nyata dalam situasi sebagaimana adanya keadaan sampel penelitian.
- 2) Manusia sebagai instrument atau dengan orang lain (responden) merupakan alat pengumpulan data utama. Maka sangat tidak mungkin mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan lapangan. Selain itu dengan cara tersebut, peneliti mendatangi sampel penelitian dengan cara mewawancarai responden untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan.
- 3) Bersifat deskriptif, artinya data yang di analisisnya berebtuk deskriptif.
- 4) Analisis data menggunakan metode induktif.

⁴⁵Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum Dalam Praktek*, Jakarta: Sinar Grafika, 1991, h. 20.

- 5) Dasarnya bersifat sementara, artinya dapat berkembang terus selama pengumpulan data di lapangan.⁴⁶

C. Objek Dan Subjek Penelitian

1. Objek penelitian

Menurut Nasution definisi objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁷ Adapun peneliti sendiri dalam menentukan objek penelitian dalam **"Fenomena Ojek Online Sebagai Peluang Bisnis Alternatif (Studi Kalangan Mahasiswa IAIN Palangka Raya)"** adalah Fenomena ojek online.

2. Subjek penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah Mahasiswa IAIN Palangka Raya yang berprofesi sebagai *driver* ojek online, agar memudahkan dalam melakukan penelitian ini, maka dalam melakukan pengambilan subjek penelitian menggunakan salah satu jenis dari Teknik sampling ialah menggunakan snowball sampling. Teknik snowball sampling (bola salju) adalah metode sampling di mana sampel diperoleh melalui proses bergulir dari satu responden ke responden yang lain nya, biasanya metode ini digunakan untuk menjelaskan pola-pola sosial atau komunikasi (sosiometrik) suatu komunitas tertentu.

⁴⁶Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian*, h. 4-7.

⁴⁷Nasution, *Research (Penelitian Ilmiah)*, Bandung: Bumi Aksara, 2004, h. 98.101.

Adapun kriteria-kriteria *driver* ojek online dalam pengambilan sampel tersebut adalah:

- a. Mahasiswa IAIN Palangkaraya berpropesi sebagai *driver* ojek online Go-Jek dan Grab..
- b. Memiliki Aplikasi Go-Jek dan Grab.
- c. Terdaftar sebagai *driver* ojek online Go-Jek dan Grab.
- d. Mahasiswa aktif sebagai *driver* ojek online Go-Jek dan Grab.

Adapun kriteria informan dalam penelitian Fenomena Ojek online sebagai peluang bisnis alternatif (studi dikalangan Mahasiswa IAIN Palangka Raya) adalah sebagai berikut:

- a. Menggunakan layanan Go-Jek dan Grab
- b. Memiliki Hp Android yang terdapat aplikasi Go-Jek dan Grab.
- c. Teman Mahasiswa yang bekerja seabgai *driver* ojek oline Go-Jek dan Grab.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah Teknik pengumpulan data kualitatif, dengan Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, yaitu melakukan pengamatan langsung pada objek dan subjek penelitian.

1. Observasi

Observasi adalah pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek yang dilihat dan hal-hal yang di perlukan dalam

mendukung penelitian yang sedang dilakukan.⁴⁸ Observasi atau pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh panca indra. Jadi observasi dapat dilakukan dengan penglihatan, penciuman, pendengaran, praba dan pengecap. Apa yang dilakukan ini sebenarnya adalah pengamatan langsung dalam artian penelitian observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, dan rekaman suara.⁴⁹

Teknik ini dilakukan pengamatan dalam pengumpulan data secara langsung. Dilakukan untuk memperoleh informasi dan data faktual serta memahami situasi dan kondisi objek dan subjek penelitian dengan mengunjungi mahasiswa IAIN Palangka Raya sebagai *driver* ojek online.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interview*) yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁵⁰

Menurut Meleong wawancara adalah percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua/1 pihak: yaitu,

⁴⁸Jonathan Sarwono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, Jakarta: Alfabeta, 2008, h. 224.

⁴⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, ed. Revisi, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, Cet 12, h. 133

⁵⁰Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, h. 135.

pewawancara , (orang yang mengajukan pertanyaan) dan diwawancarai (orang yang memberi jawaban atas pertanyaan).⁵¹

Teknik wawancara dalam penelitian pendekatan kualitatif dibagi menjadi tiga kategori, yaitu sebagai berikut:

- a. Wawancara dengan cara melakukan pembicaraan informal (*informal conversational interview*).
- b. Wawancara umum yang terarah (*general interview guide approach*).
- c. Wawancara terbuka yang standar (*standardized open-ended interview*).

Ditinjau dari penelitian pelaksanaannya maka penulis menggunakan wawancara dengan cara melakukan pembicaraan informal (*informal conversational interview*), karena pada jenis penelitian ini pertanyaan yang diajukan sangat tergantung pada pewawancara itu sendiri, jadi bergantung pada spontanitas dalam mengajukan pertanyaan kepada terwawancara. Hubungan pewawancara dengan terwawancara adalah dalam suasana biasa, wajar, sedangkan pertanyaan dan jawabannya berjalan seperti pembicaraan biasa dalam kehidupan sehari-hari saja.⁵² Dimana pewawancara meminta keterangan dan jawaban dengan jelas dan baik. Adapun data yang diperlukan mengenai Fenomens ojek online sebagai peluang bisnis alternative.

3. Dokumentasi

⁵¹*Ibid*, h. 135

⁵²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, h. 187.

Dokumentasi merupakan Teknik pengumpulan data yang bersumber dari dokumen dan catatan-catatan tertulis serta mempelajari dengan seksama tentang hal-hal yang berkaitan dengan data yang diperlukan.

E. Pengabsahan Data

Pengabsahan data, menjamin bahwa anatar yang diamati dan yang diteliti telah sesuai dengan benar-benar serta ada peristiwa tersebut memang benar-benar terjadi begitu adanya. Data yang diperolehnya haruslah valid, valid yang dimaksud yakni merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat di laporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” anatar yang di peroleh oleh penulis dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.⁵³

Menurut Sabian Utsman, untuk menjaga kebenaran dan kemurnian data-data hukum, maka data yang telah dikumpulkan diadakan pengecekan ulang dan atau semacam pelacakan audit atas data-data dan bahan-bahan yang berhasil dikumpulkan.⁵⁴

Triangulasi yaitu Teknik pemeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik tringulasi yang banyak paling banyak digunakan ialah melalui sumber lainnya. Tringulasi sumber

⁵³Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2010, h. 83.

⁵⁴Sabian Utsman, *Dasar Dasar Sosiologi Hukum*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010, h.

berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari waktu ke waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal itu dapat di capai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perpektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada dan orang pemerintah.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

F. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, ada beberapa langkah yang ditempuh untuk dapat menganalisa data yaitu antara lain:

1. *Data collection* (pengumpulan data), yaitu penulis mengumpulkan data dari sumber sebanyak mungkin mengenai fenomena ojek online dikalangan mahasiswa IAIN Palangkaraya.
2. *Data reduction* (pengurangan data), yaitu yang didapat dari penelitian mengenai fenomena ojek online yang telah dipaparkan apa adanya, maka yang dianggap tidak pantas atau kurang valid akan dihilangkan atau tidak dimasukan kedalam pengabsahan.

3. *data display* (penyajian data), yaitu data yang didapati dari penelitian mengenai fenomena ojek online, yang dipaparkan secara ilmiah oleh penulis dengan tidak menutup-nutupi kekurangan.
4. *Data conclusions* (menarik kumpulan data yang diperoleh), yaitu setelah menjadi karya ilmiah selanjutnya mencari kesimpulan sebagai jawaban dari masalah atau fenomena.⁵⁵



⁵⁵Milles, Hubberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: UIP, 1992, H.23.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil IAIN Palangka Raya

Sejarah awal IAIN Palangka Raya dimulai dari sebuah lembaga bernama Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangka Raya yang diresmikan Rektor IAIN Antasari Banjarmasin, H. Mastur Jahri, MA pada tahun 1972. Fakultas ini didirikan sebagai upaya memenuhi kebutuhan tenaga guru Agama Islam di Kalimantan Tengah. Pada tanggal 13 Nopember 1975 Fakultas ini memperoleh status terdaftar berdasarkan surat keputusan Dirjen Binbaga Islam Depag RI Nomor: Kep/D.V218/1975.

Pada periode 1975-1980, Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangka Raya belum mengalami kemajuan yang berarti. Ketika itu jumlah mahasiswa yang mampu menyelesaikan studi hanya 6 orang pada jenjang sarjana muda. Kemudian pada tahun 1985, Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangka Raya bergabung dalam Badan Kerja Sama Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (BKS-PTAIS) se Indonesia. Berdasarkan surat BKS-PTAIS dengan Nomor: 008/104/0/BKS-PTAIS/1985 tertanggal 19 Januari 1985 Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangka Raya secara resmi diterima menjadi anggota Kopertis IV Surabaya.

Selanjutnya, berdasarkan Surat Keputusan Presiden RI Nomor 9 tahun 1988 dan Keputusan Menteri Agama RI tertanggal 9 Juli 1988, Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangka Raya menjadi Fakultas Tarbiyah Negeri yang merupakan bagian dari Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari

Banjarmasin. Kemudian untuk lebih mengembangkan lembaga pendidikan Islam ini, berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 11 tahun 1997 serta Keputusan Menteri Agama RI Nomor 301 tahun 1997, Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya berubah status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya. Perubahan status tersebut memberikan peluang lembaga untuk menerapkan manajemen sendiri, mengembangkan kelembagaan, jurusan dan program studi sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman.

Perubahan menjadi IAIN Palangka Raya ditandai dengan penandatanganan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 144 Tahun 2014 tentang Perubahan Status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya menjadi Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (2004-2014) pada Jum'at, 17 Oktober 2014 atau 3 hari sebelum peralihan kekuasaan, 20 Oktober 2014 kepada Presiden baru terpilih, Joko Widodo.

IAIN Palangka Raya berada di ibukota provinsi Kalimantan Tengah meliputi 15.356.495 Ha atau satu setengah kali (1,5X) lipat luas Pulau Jawa Propinsi ini juga menawarkan potensi ekonomi besar terpendam. Berada tepat diperlintasan darat seluruh propinsi di pulau Kalimantan, Propinsi ini terdiri atas 13 kabupaten dan 1 kota.

Propinsi Kalimantan Tengah merupakan daerah yang memiliki kemajemukan agama, suku dan kekhasan budaya yang unik. Penduduk yang bersuku Dayak mendominasi sebesar 50, 43% dari keseluruhan

jumlah penduduk Kalimantan Tengah. Selain suku Dayak, ada suku-suku lain seperti Banjar, Jawa dan Melayu. Mayoritas penduduk Kalimantan Tengah beragama Islam (74,42%), kemudian Kristen (16,03%), Katolik (16,03%), Hindu (1,59%), dan Budha (0,11%). Walaupun terdapat berbagai agama dan suku bangsa, masing-masing bisa berdampingan secara damai dan hidup secara damai. Dalam kehidupan masyarakat lokal ada falsafah hidup “Huma Betang” atau “Rumah Panjang” yang menggambarkan toleransi kehidupan sesama antar umat beragama.

Mengingat mayoritas penduduk Kalimantan Tengah adalah muslim, maka IAIN Palangka Raya mempunyai peranan penting sebagai pusat kajian keislamaan, pencetak sarjana muslim, pemelihara nilai-nilai keislaman, dan pembawa cahaya pesan-pesan Islam bagi alumni yang nantinya tidak hanya menduduki posisi formal pemerintahan tetapi juga di posisi non formal seperti bidang pendidikan, politik, wirausaha, dakwa dan sebagainya. Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya memiliki lahan seluas 573.678 m² yang terdiri dari bangunan seluas 8.258 m² dan tanah yang belum memiliki bahan bangunan seluas 565.412 m². Lokasi Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya cukup strategis karena berdampingan Islamic Centre yang merupakan pusat pengembangan, penyiaran Islam dan wisata religius di Kalimantan Tengah. Sebagai sebuah perguruan tinggi Islam, IAIN Palangka Raya berusaha terus mengembangkan diri dari sisi

kualitas sumber daya manusia, sarana prasarana dan menjalin kerjasama dalam skala regional, nasional maupun internasional.⁵⁶

2. Macam-Macam Fakultas Dan Jurusan IAIN Palangka Raya

a. Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

Program Studi Tadris Bahasa Inggris

Program Studi Tadris Biologi

Program Studi Tadris Fisika

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

b. Fakultas Ekonom Dan Bisnis Islam

Program Studi Ekonomi Syari'ah

Program Studi Perbankan Syari'ah

Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

Program Studi Akuntansi Syari'ah

c. Fakultas Syari'ah

Program Studi Hukum Keluarga

Program Studi Hukum Ekonomi Syari'ah

Program Studi Hukum Tata Negara

d. Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah

⁵⁶<http://www.iain-palangkaraya.ac.id/new/profil-institusi/>. (online 3 oktober 2020).

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Program Studi Sejarah Peradaban Islam

Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam

Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

e. Pascasarjana

Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam

Program Studi Magister Ekonomi Syari'ah

Program Studi Magister Hukum Keluarga

Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam⁵⁷

B. Perusahaan Go-Jek

1. Sejarah perusahaan Go-Jek

PT. Gojek Indonesia merupakan karya anak bangsa yang berdiri pada tahun 2010 di Jakarta. Perusahaan ini kali pertama lahir dengan niat baik untuk memberikan solusi memudahkan kehidupan sehari-hari di tengah kemacetan perkotaan. Kala itu seorang pemuda kreatif Nadiem Makarim mempunyai pemikiran untuk membuat bisnis transportasi ojek yang dikarenakan ia sering menggunakan jasa ojek. Karena kebiasaannya tersebut, Nadiem Makarim menemukan ide untuk dapat menciptakan sarana agar jasa transportasi ojek lebih efektif dan efisien. Perusahaan ini bekerja dengan menghubungkan ojek dengan penumpang ojek, dimana sebelumnya tukang ojek lebih banyak menghabiskan waktu di pangkalan menunggu penumpang.

⁵⁷https://id.wikipedia.org/wiki/iain_palangka_raya. (online 3 oktober 2020).

Awal peluncurannya, Go-Jek hanya melayani lewat call center saja dan hanya melayani pemesanan ojek di wilayah Jakarta saja. Tetapi pada tahun 2015 Go-Jek mulai berkembang dan membuat aplikasi Go-Jek dengan sistem yang tertata rapi. Dengan aplikasi ini, pengguna ojek dapat dengan mudah memesan ojek secara online, membayar secara kredit dan mengetahui keberadaan driver yang akan menjemput para pemesan.

Go-Jek bermitra dengan para tukang ojek menggunakan sistem bagi hasil dengan ketentuan 20/80, yang artinya 20% pendapatan yang diterima untuk perusahaan dan 80% untuk driver Go-Jek. Go-Jek juga melakukan pelatihan kepada mitra driver mereka untuk memberikan kepuasan pelayanan terhadap pelanggan.

Go-Jek telah menuai prestasi sebagai Juara 1 dalam kompetisi bisnis Global Entrepreneurship Program Indonesia (GEPI) di Bali dalam perkembangannya yang pesat ini. Selain itu, Go-Jek telah memperoleh berbagai penghargaan dari komunitas bisnis maupun sosial.

Go-Jek dapat dipesan melalui Go-Jek App yang bisa diunduh melalui Play Store maupun App Store. Pada awal peluncuran aplikasi dalam waktu satu bulan aplikasi ini sudah berhasil mencapai 150.000 download, dengan rating 4,4 dari 5 bintang. Untuk pembayarannya pun memiliki dua cara yaitu secara cash atau menggunakan Go-Jek Credit atau Go-Pay. Go-Pay adalah metode pembayaran GoJek yang dibuat cashless dan dapat digunakan untuk membayar semua layanan.

Awal pendiriannya, Go-Jek melayani hanya 4 jenis layanan antara lain: layanan jasa kurir (90 minute delivery anywhere in the city), jasa transportasi (transparent pricing, free masker and shower cap), jasa delivery makanan (delivering your favorite food under 60 minutes in Jabodetabek) dan jasa belanja dengan nominal dibawah satu juta rupiah (shop fot food, ticket, medicine, anything under Rp. 1.000.000, we'll pay for it first). Go-Jek terus berkembang dengan melncurkan inovasi-inovasi baru dengan produk layanan jasa yang lain. Hingga saat ini sudah ada enam belas layanan jasa yang dapat dipesan melalui aplikasi GoJek, diantaranya : Go-Ride, Go-Car, Go-Food, Go-Mart, Go-Send, Go-Box, GoTix, Go-Med, Go-Massage, Go-Clean, Go-Auto, Go-Glam, Go-Bills, Go-Pulsa, Go-Pay dan Go-Point. Selain itu Aplikasi Go-Jek juga dilengkapi dengan fasilitas Go-Pay, Go-Bills, Go-Point, dan Go-Pulsa.

Hingga Maret 2018 ini, Go-Jek telah bermitra dengan lebih dari 250.000 driver ojek yang telah tersebar di 50 kota di seluruh Indonesia, di antaranya Bali, Balikpapan, Banda Aceh, Bandar Lampung, Bandung, Banjarmasin, Banyuwangi, Batam, Belitung, Bukittinggi, Cilacap, Cirebon, Garut, Gresik, Jakarta, Jambi, Jember, Karawang, Kediri, Madiun, Madura, Magelang, Makassar, Malang, Manado, Mataram, Medan, Mojokerto, Padang, Palembang, Pasuruan, Pekalongan, Pekanbaru, Pematang Siantar, Pontianak, Probolinggo, Purwakarta, Purwokerto, Salatiga, Samarinda, Semarang, Serang, Sidoarjo, Solo, Sukabumi, Sumedang, Surabaya, Tasikmalaya, Tegal, dan Yogyakarta.

Aplikasi Go-Jek telah diunduh lebih dari 11.000.000 kali di Play Store di sistem Android dan App Store di perangkat IOS.

2. Visi dan Misi PT. Go-jek di Indonesia

- a. Visi PT. Gojek Indonesia Membantu memperbaiki struktur transportasi di Indonesia. Memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari, seperti pengiriman dokumen, belanja harian dengan menggunakan layanan fasilitas kurir serta turut mensejahterakan kehidupan tukang ojek di Indonesia ke depannya.
- b. Misi PT. Gojek Indonesia PT. Gojek Indonesia merupakan perusahaan startup asli Indonesia dengan misi sosial. PT. Gojek Indonesia ingin meningkatkan kesejahteraan sosial dengan menciptakan efisiensi pasar. Untuk dapat mewujudkannya, PT. Gojek Indonesia memiliki misi:
 - 1) Menjadi acuan pelaksanaan kepatuhan dan tata kelola struktur transportasi yang baik dengan menggunakan kemajuan teknologi.
 - 2) Memberikan layanan prima dan solusi yang bernilai tambah kepada pelanggan.
 - 3) Membuka lapangan kerja selebar-lebarnya bagi masyarakat Indonesia.
 - 4) Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial.
 - 5) Menjaga hubungan baik dengan berbagai pihak yang terkait dengan usaha ojek online.

c. Layanan yang Ditawarkan Sampai saat ini aplikasi Go-Jek telah menyediakan 17 macam layanan jasa, Go-Jek di Semarang sudah menerapkan semua layanan sesuai aplikasi, yaitu:

- 1) Go-Ride Go-Ride adalah layanan transportasi sepeda motor yang dapat mengantar anda ke berbagai tempat dengan lebih mudah dan lebih cepat.
- 2) Go-Car Go-Car adalah layanan transportasi menggunakan mobil untuk mengantarkan Anda kemanapun dengan nyaman.
- 3) Go-Food Go-Food adalah layanan pesan-antar makanan dengan lebih dari 30.000 daftar restoran.
- 4) Go-Mart Go-Mart adalah layanan yang dapat digunakan untuk berbelanja ribuan jenis barang dari berbagai macam toko di area anda.
- 5) Go-Send Go-Send adalah layanan kurir instan yang dapat digunakan untuk mengirim surat dan barang dalam waktu 60 menit.
- 6) Go-Box Go-Box adalah layanan pindah barang ukuran besar menggunakan truk/ mobil bak/ blind van.
- 7) Go-Tix Go-Tix adalah layanan informasi acara dengan akses pembelian dan pengantaran tiket langsung ke tangan Anda.
- 8) Go-Med Go-Med merupakan hasil kolaborasi antara Go-Jek dengan Halodoc. Go-Med tidak menyediakan produk apapun,

melainkan menghubungkan pengguna dengan lebih dari 1000 apotek di Jabodetabek, Bandung, dan Surabaya.

- 9) Go-Massage Go-Massage adalah layanan jasa pijat kesehatan professional langsung ke rumah anda.
- 10) Go-Clean Go-Clean adalah layanan jasa kebersihan professional untuk membersihkan kamar kos, rumah, dan kantor Anda.
- 11) Go-Glam Go-Glam adalah layanan jasa perawatan kecantikan untuk manicure-pedicure, creambath, waxing, dan lainnya langsung ke rumah Anda.
- 12) Go-Auto Go-Auto adalah layanan perawatan cuci, servis, dan layanan darurat untuk kendaraan baik mobil maupun motor kapanpun dan dimana pun.
- 13) Go-Busway Go-Busway adalah layanan untuk memonitor jadwal layanan bus Transjakarta dan memesan Go-Ride untuk mengantar Anda kesana.
- 14) Go-Pulsa Go-Pulsa merupakan layanan untuk membeli pulsa atau internet dengan sistem pembayaran menggunakan saldo Go-Pay.
- 15) Go-Bills Go-Bills merupakan layanan pembayaran tagihan seperti tagihan listrik, membeli token listrik hingga BPJS dengan sistem pembayaran menggunakan saldo Go-Pay.
- 16) Go-Points Go-Points adalah program loyalty dari Go-Jek khusus untuk pengguna Go-Pay. Setiap transaksi menggunakan Go-Pay akan mendapatkan 1

token, mainkan token, kumpulkan poin dan dapatkan reward menarik.

16) Go-Pay Go-Pay adalah layanan dompet virtual untuk memudahkan transaksi Anda di dalam aplikasi Go-Jek.⁵⁸

3. Sejarah Go-Jek di Palangka Raya

Senin, 17 Desember 2018 layanan ojek *online* atau Gojek akan diluncurkan di Palangka Raya. Hadirnya Gojek ini menambah daftar layanan transportasi *online* di Kota Palangka Raya. Peluncuran ojek *online* ini akan dilakukan pukul 10.00 WIB di kantor operasional Gojek Jalan Diponegoro nomor 5-6 RT 01 RW 05, Kelurahan Langkai, Kecamatan Pahandut, Kota Palangka Raya. *Vice President* Gojek Regional Indonesia Bagian Timur, Anandita Danaatmadja memastikan acara peluncuran Gojek ini dihadiri oleh Walikota Palangka Raya, Fairid Naparin.⁵⁹

Anandita mengatakan dengan hadirnya Gojek di Palangka Raya sebagai penyedia layanan on demand berbasis aplikasi terbesar di Indonesia bisa memberdayakan sektor informal. Dia menegaskan kehadiran Gojek di Palangka Raya diharapkan bisa membantu warga dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya seperti layanan transportasi, layanan antar makanan, pengantaran logistik, dan layanan pembayaran *E-money*. Kemudahan atas hadirnya Gojek diharapkan bisa dirasakan oleh

⁵⁸<https://eprints.undip.ac.id> (online 10 oktober 2020)

⁵⁹ Gojek Palangkaraya, <https://palangkaraya.go.id> (online 20 November 2020 Pukul 10:00).

seluruh masyarakat Kota Palangka Raya khususnya dan masyarakat Kalimantan Tengah pada umumnya.⁶⁰

Hadirnya layanan Gojek di Kota Palangka Raya dipastikan bisa diterima semua kalangan, karena keberadaannya melibatkan *stakeholder* lokal, termasuk ojek konvensional. Bahkan sebelum masuk dan operasional di Ibukota Provinsi Kalimantan Tengah ini pihak manajemen Gojek terlebih dulu memprioritaskan ojek konvensional untuk gabung sebagai driver Gojek.⁶¹

“Sebelum kita masuk ke sebuah kota, kita selalu merangkul dulu *stakeholder* seperti mendatangi ke pemerintahan, kepolisian, termasuk juga pihak konvensionalnya,” sebut VP Gojek Regional Indonesia Bagian Timur, Anandita Danaatmadja. Anandita menjelaskan sebelum membuka Gojek di Palangka Raya pihak manajemen terlebih dulu merekrut ojek konvensional dari berbagai pangkalan.⁶²

Dengan demikian tidak ada friksi-friksi yang berpotensi mengganggu rencana operasional Gojek di daerah. Pihaknya memastikan hadirnya Gojek di Palangka Raya tidak akan mematikan ojek konvensional, karena mereka sudah direkrut. Bahkan saat ini pihaknya

⁶⁰ Gojek Palangkaraya, <https://palangkaraya.go.id> (online 20 November 2020 Pukul 10:00).

⁶¹ Gojek Palangkaraya, <https://palangkaraya.go.id> (online 20 November 2020 Pukul 10:00).

⁶² Gojek Palangkaraya, <https://palangkaraya.go.id> (online 20 November 2020 Pukul 10:00).

menawarkan diri bagi ojek konvensional yang belum gabung Gojek agar kiranya segera mendaftarkan diri, termasuk bagi komunitas lainnya.⁶³

C. Perusahaan Grab

a. Sejarah perusahaan Grab

Grab didirikan oleh Anthony Tan dan Hooi Ling Tan yang merupakan warga negara Malaysia, mereka melihat adanya dampak negatif dari tidak efisiennya sistem transportasi yang ada pada saat itu. Merekapun memiliki ide untuk membuat aplikasi pemesanan transportasi, khususnya taksi, yang kemudian menobatkan mereka sebagai finalis dalam Kontes Harvard Business School's 2011 Business Plan. Grab merupakan aplikasi layanan transportasi terpopuler di Asia Tenggara yang kini telah berada di Singapura, Indonesia, Filipina, Malaysia, Thailand dan Vietnam, menghubungkan lebih dari 10 juta penumpang dan 185.000 pengemudi di seluruh wilayah Asia Tenggara. Layanan Grab ditujukan untuk memberikan alternatif berkendara bagi para pengemudi dan penumpang yang menekankan pada kecepatan, keselamatan, dan kepastian. Grab sendiri telah hadir di Indonesia pada bulan Juni 2012 sebagai aplikasi pemesanan taksi dan sejak itu telah memberikan beragam pilihan transportasi seperti mobil dan ojek.

⁶³ Gojek Palangkaraya, <https://palangkaraya.go.id> (online 20 November 2020 Pukul 10:00).

Aplikasi Grab menawarkan 5 pilihan layanan transportasi mulai dari taksi, mobil pribadi, sepeda motor hingga pengiriman paket untuk memenuhi kebutuhan penumpang di Singapura, Malaysia, Thailand, Filipina, Vietnam dan Indonesia yaitu meliputi:

1. GrabTaxi : Layanan taksi premium dengan jaringan terluas di Asia Tenggara.
2. GrabCar : Layanan transportasi untuk mereka yang memilih kenyamanan berkendara layaknya menggunakan mobil pribadi.
3. GrabBike : Sebuah alternatif layanan transportasi untuk mereka yang ingin lebih cepat dan aman sampai ke tujuan.
4. GrabExpress : Layanan pengiriman paket yang cepat, aman dan terpercaya.⁶⁴

b. Visi dan Misi Grab

Visi Menjadi yang terdepan di Asia Tenggara, dengan memecahkan permasalahan transportasi yang ada serta memberikan kemudahan mobilitas pada 620 juta orang di Asia Tenggara setiap harinya.

Misi Grab ada tiga yaitu:

1. Menjadi penyedia layanan teraman di Asia Tenggara.
2. Memberikan layanan yang mudah diakses oleh banyak orang.
3. Meningkatkan kehidupan para partner, baik pengemudi maupun penumpang⁶⁵

⁶⁴openlibrary.telkomuniversity.ac.id (online 20 november 20 pukul 10:00).

⁶⁵<http://repository.uin-suska.ac.id/>(online 25 februari 2021 pukul 09:00)

D. Penyajian Data

Subjek dalam penelitian ini berjumlah 7 orang mahasiswa sebagai *driver* ojek *online*. Sedangkan informan dalam penelitian ini berjumlah 5 orang. Peneliti akan menguraikan mengenai identitas subjek serta informan penelitian. Untuk lebih jelasnya diuraikan dalam bentuk table sebagai berikut:

Table 4.1
Identitas Subjek Penelitian

No	Nama	Usia	Pekerjaan
1	AH	23	Ojek <i>Online</i>
2	KM	21	Ojek <i>Online</i>
3	A	21	Ojek <i>Online</i>
4	SP	22	Ojek <i>Online</i>
5	RF	20	Ojek <i>Online</i>
6	KI	22	Ojek <i>Online</i>
7	MRA	21	Ojek <i>Online</i>

Table 4.2
Identitas Informan

No	Nama	Alamat
1	AR	Jl. Yos soedarso 6
2	AK	Jl. Isen mulang II
3	NV	Jl. Yos soedarso 5
4	AR	Jl. Bukit kemiting
5	P	Jl. G. Obos IX

Prosedur penyaluran program merupakan hal yang penting untuk menjalankan proses implementasi program agar tercapainya tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Peneliti melakukan wawancara langsung dengan mahasiswa sebagai *driver* ojek *online*. Berikut ini peneliti menyajikan data

hasil wawancara dengan subjek dan informan. Dalam penelitian ini peneliti mengambil 7 subjek yaitu mahasiswa sebagai *driver* ojek *online* dan 5 orang informan sebagai pengguna jasa ojek *online*. Untuk lebih jelasnya berikut peneliti sajikan hasil wawancara peneliti dengan uraian sebagai berikut:

1. Latar belakang mahasiswa IAIN Palangka Raya menjadi *driver* ojek *online*?

a. Subjek yang pertama AH

Dalam melakukan wawancara dengan subjek AH terkait latar belakang mahasiswa IAIN Palangka Raya menjadi *driver* ojek *online*, peneliti mengajukan 2 (dua) poin pertanyaan, dengan uraian sebagai berikut:

Pertama, bagaimana awal mula AH bekerja sebagai *driver* ojek *online*?

”Saya awalnya hanya melihat teman yang bekerja sebagai *driver* ojek *online* dari situ saya tertarik ingin mencoba, alasan lainnya juga karena kondisi perekonomian keluarga yang kurang mampu. Selain itu juga dalam pendaftaran untuk menjadi *driver* ojek *online* ini sangat mudah hanya memerlukan beberapa syarat seperti SKCK, KTP, surat-surat motor lengkap, serta tidak ada pungutan biaya pendaftaran.

Bedasarkan hasil wawancara, subjek AH menjawab bahwa awal mula menjadi *driver* ojek *online* yang pertama dari melihat teman, yang kedua persyaratan menjadi *driver* ojek *online* sangat mudah.

Kedua, mengenai apa yang memotivasi AH menjadi *driver* ojek *online*?

“Yang pertama karena sistem kerjanya yang fleksibel sehingga tidak mengganggu waktu perkuliahan, yang kedua dari segi penghasilan juga menguntungkan sehingga dapat meringankan beban orang tua ketiga tidak ada biaya pendaftaran.”

Bedasarkan hasil wawancara, subjek AH menjawab bahwa motivasi AH menjadi *driver* ojek *online* adalah pekerjaan yang mudah dan fleksibel serta penghasilannya yang menguntungkan.

b. Subjek yang kedua KM

Dalam melakukan wawancara dengan subjek KM terkait latar belakang mahasiswa IAIN Palangka Raya menjadi *driver* ojek *online*, peneliti mengajukan 2 (dua) poin pertanyaan, dengan uraian sebagai berikut:

Pertama, bagaimana awal mula KM bekerja sebagai *driver* ojek *online*?

“Sebelum menjadi *driver* ojek *online* saya berprofesi sebagai pedagang pisang coklat di kampus IAIN Palangka Raya, dari hasil penjualan pisang coklat pendapatan saya masih belum cukup memenuhi kebutuhan sehari-hari karena saya sudah berkeluarga. Ketika saya melihat banyak orang yang antri di kantor Go-Jek mau melamar jadi *driver* ojek *online*, lalu saya tertarik juga ingin menjadi *driver* ojek *online* untuk menambah penghasilan sehari-hari”.

Bedasarkan hasil wawancara, subjek KM menjawab awal mula menjadi *driver* ojek *online* kerana adanya tanggungan keluarga dan adanya peluang kerja.

Kedua, mengenai apa yang memotivasi KM menjadi *driver* ojek *online*?

“Kerena saya disini seorang mahasiswa dan waktu untuk bekerja sangat terbatas sedangkan saya sudah berkeluarga,

saya memerlukan pekerjaan yang tidak mengganggu waktu perkuliahan yang bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari. Berhubung waktu bekerja menjadi *driver* ojek *online* waktunya fleksibel dan dari segi penghasilan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari saya dan keluarga”.

Bedasarkan hasil wawancara, subjek KM menjawab motivasi menjadi *driver* ojek *online* yang pertama karena seorang mahasiswa, kedua karena sudah bekeluarga, ketiga waktunya fleksibel dalam bekerja, dan yang keempat dari segi penghasilannya bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari.

c. Subjek yang ketiga A

Dalam melakukan wawancara dengan subjek A terkait latar belakang mahasiswa IAIN Palangka Raya menjadi *driver* ojek *online*, peneliti mengajukan 2 (dua) poin pertanyaan, dengan uraian sebagai berikut:

Pertama, bagaimana awal mula A bekerja sebagai *driver* ojek *online*?

“Saya awalnya mencari pekerjaan yang tidak mengganggu waktu perkuliahan, lalu ada teman saya yang memberitahukan bahwa di Go-Jek ada lowongan pekerjaan. Berhubung saya seorang mahasiswa bekerja menjadi *driver* ojek *online* tidak mengganggu waktu perkuliahan karena sistem kerjanya yang fleksibel. Dengan adanya lowongan pekerjaan tersebut saya mencoba mendaftarkan diri menjadi *driver* ojek *online* untuk mendapatkan penghasilan sendiri”.

Bedasarkan hasil wawancara, subjek A menjawab bahwa awal mula menjadi *driver* ojek *online* yang pertama karena ingin mencari pekerjaan dan penghasilan, kedua adanya lowongan pekerjaan di Go-Jek dengan sistem kerjan yang fleksibel.

Kedua, mengenai apa yang memotivasi KM menjadi *driver* ojek *online*?

“Karena saya ingin mendapatkan penghasilan sendiri tidak terlalu bergantung dengan orang tua sehingga bisa mengurangi beban orang tua. Selanjutnya bekerja menjadi *driver* ojek *online* juga mudah dan penghasilannya lumayan”.

Bedasarkan hasil wawancara, subjek A menjawab bahwa motivasi menjadi *driver* ojek *online*, karena ingin mendapatkan penghasilan dan mengurangi beban orang tua dengan pekerjaan yang mudah.

d. Subjek keempat SB

Dalam melakukan wawancara dengan subjek SB terkait latar belakang mahasiswa IAIN Palangka Raya menjadi *driver* ojek *online*, peneliti mengajukan 2 (dua) poin pertanyaan, dengan uraian sebagai berikut:

Pertama, bagaimana awal mula SB bekerja sebagai *driver* ojek *online*?

“Saya menjadi *driver* ojek *online* berawal dari keinginan diri sendiri karena ingin mendapatkan penghasilan dengan kata lain tidak terlalu membebankan orang tua untuk keperluan sehari-hari, sehubungan dengan bekerja menjadi *driver* ojek *online* pekerjaannya mudah dan tidak mengganggu perkuliahan”.

Bedasarkan hasil wawancara, subjek SB menjawab bahwa awal mula menjadi *driver* ojek *online*, karena keinginan diri sendiri, tidak membebankan orang tua dan pekerjaannya yang mudah.

Kedua, mengenai apa yang memotivasi SB menjadi *driver* ojek *online*?

“Saya melihat dalam profesi sebagai *driver* ojek *online* mampu membantu perekonomian saya selaku mahasiswa sebab penghasilannya lumayan besar dengan tidak mengganggu waktu perkuliahan”.

Bedasarkan hasil wawancara, subjek SB menjawab bahwa motivasi menjadi *driver* ojek *online*, adalah untuk membantu perekonomian, penghasilan yang cukup dan waktu fleksibel.

e. Subjek kelima RF

Dalam melakukan wawancara dengan subjek RF terkait latar belakang mahasiswa IAIN Palangka Raya menjadi *driver* ojek *online*, peneliti mengajukan 2 (dua) poin pertanyaan, dengan uraian sebagai berikut:

Pertama, bagaimana awal mula RF bekerja sebagai *driver* ojek *online*?

“Saya menjadi *driver* ojek *online* karena sebagai *driver* ojek *online* tidak mengganggu waktu perkuliahan saya dengan penghasilannya lumayan untuk keperluan jajan sehari-hari”.

Bedasarkan hasil wawancara, subjek RF menjawab bahwa awal mula menjadi *driver* ojek *online*, karena pekerjaannya tidak mengganggu perkuliahan dan uang hasil dari *driver* ojek *online* dapat menutupi kekurangan untuk keperluan sehari-hari.

Kedua, mengenai apa yang memotivasi RF menjadi *driver* ojek *online*?

“Pertama perekonomian keluarga kurang mampu dan kedua pekerjaannya mudah serta waktunya fleksibel”.

Bedasarkan hasil wawancara, subjek RF menjawab bahwa motivasi menjadi *driver* ojek *online*, adalah karena perekonomian dan mudah serta waktunya fleksibel.

f. Subjek keenam KI

Dalam melakukan wawancara dengan subjek KI terkait latar belakang mahasiswa IAIN Palangka Raya menjadi *driver* ojek *online*, peneliti mengajukan 2 (dua) poin pertanyaan, dengan uraian sebagai berikut:

Pertama, bagaimana awal mula KI bekerja sebagai *driver* ojek *online*?

“Saya menjadi *driver* ojek *online* berawal dari ingin mendapatkan penghasilan sendiri, tidak terlalu bergantung dari biaya orang tua berhubung ada pekerjaan sampingan yang mudah tidak mengganggu perkuliahan yaitu menjadi *driver* ojek *online*”.

Bedasarkan hasil wawancara, subjek KI menjawab bahwa awal mula menjadi *driver* ojek *online*, adalah karena keinginan mendapatkan penghasilan serta meringankan beban orang tua.

Kedua, mengenai apa yang memotivasi KI menjadi *driver* ojek *online*?

“Karena saya dari keluarga yang kurang mampu, sehingga saya harus mandiri untuk mencari uang sendiri. Dan juga menjadi *driver* ojek *online* saya bisa mengatur waktu kerja sesuai keinginan saya”.

Bedasarkan hasil wawancara, subjek KI menjawab bahwa motivasi menjadi *driver* ojek *online*, adalah karena dari keluarga kurang mampu, keinginan mandiri dan waktu kerja yang dapat diatur oleh diri sendiri.

g. Subjek ketujuh MRA

Dalam melakukan wawancara dengan subjek MRA terkait latar belakang mahasiswa IAIN Palangka Raya menjadi *driver* ojek *online*, peneliti mengajukan 2 (dua) poin pertanyaan, dengan uraian sebagai berikut:

Pertama, bagaimana awal mula MRA bekerja sebagai *driver* ojek *online*?

“awal mula saya bekerja tahun 2018 karena mengetahui ada peluang kerja di Graab jadi saya mendaftarkan diri saya bekerja sebagai *driver* ojek *online*”

Bedasarkan hasil wawancara, subjek MRA menjawab bahwa awal mula menjadi *driver* ojek *online*, yaitu pada tahun 2018 karena adanya penerimaan sebagai pengemudi ojek *online* Graab.

Kedua, mengenai apa yang memotivasi MRA menjadi *driver* ojek *online*?

“Motivasi awal saya bekerja karena saya ingin mendapatkan pekerjaan sampingan dan ingin memperoleh penghasilan sendiri”.

Bedasarkan hasil wawancara, subjek MRA menjawab bahwa motivasi menjadi *driver* ojek *online*, karena ingin mendapatkan pekerjaan sampingan dan pendapatan.

2. Bagaimana Peluang dan Tantangan Fenomena Ojek *Online* Bagi Mahasiswa IAIN Palangka Raya?

Maksud dilakukannya wawancara dengan mahasiswa sebagai *driver* ojek online adalah untuk mengetahui tentang Bagaimana Fenomena Peluang dan Tantangan Ojek *Online* Bagi Mahasiswa IAIN Palangka Raya. Adapun hasil dari wawancara diuraikan sabagai berikut:

a. Subjek yang pertama AH

Dalam melakukn wawancara dengan subjek AH terkait Bagaimana Fenomena Peluang dan Tantangan Ojek *Online* Bagi Mahasiswa IAIN Palangka Raya, peneliti mengajukan 3 (tiga) poin pertanyaan, dengan uraian sebagai berikut:

Pertama, bagaimana pandangan AH mengenai Fenomena Ojek *Online* Dikalangan Mahasiswa IAIN Palangka Raya?

“menurut pandangan saya sendiri mengenai Fenomena ojek online untuk kalangan mahasiswa ini sangatlah baik, karena pekerjaannya cukup mudah menurut diri saya sendiri. Ditambah penghasilannya yang juga cukup untuk kebutuhan sehari-hari”.

Bedasarkan hasil wawancara, subjek AH menjawab bahwa mengenai Fenomena ojek *online* dikalangan mahasiswa sangat baik,cukup mudah dan penghasilan yang cukup.

Kedua, bagaimana pandangan AH mengenai peluang Ojek *Online* bagi mahasiswa IAIN Palangka Raya?

“menurut saya peluang Ojek *Online* dikalangan Mahasiswa IAIN Palangka Raya merupakan lapangan kerja yang bagus khususnya bagi Mahasiswa untuk mempunyai penghasilan

sendiri dengan pendapatan Rp 100.000.00 lebih perhari sesuai dengan banyaknya orderan dan poin bonus dalam ketentuan poinnya: jika 7 poin terkumpul + 15000, kejar 14 poin + 20000, kejar 18 poin + 10000. Maka semakin banyak poin yang di kumpulkan seorang *driver* makin banyak pula bonus yang didapatkan. Ditambah waktu kerja yang fleksibel sehingga tidak mengganggu perkuliahan dan tidak mengganggu nilai akademik saya, rata-rata nilai akademik saya diatas tiga (3) seperti yang saya bilang sebelumnya bahwa waktu kerjanya yang fleksibel, penghasilannya bagus, dan khususnya tidak mengganggu perkuliahan”.

Bedasarkan hasil wawancara, subjek AH menjawab bahwa mengenai peluang ojek *online* dikalangan Mahasiswa IAIN Palangka Raya adalah lapangan kerja yang bagus, pekerjaan yang fleksibel, tidak mengganggu akademik, penghasilan yang bagus dan tidak mengganggu waktu perkuliahan.

Ketiga, bagaimana menurut AH mengenai tantangan menjadi *driver* ojek online?

“menurut saya sendiri tantangannya adalah berhubung saya seorang Mahasiswa dan juga seorang pekerja *driver* ojek *online* saya kesulitan dalam membagi waktu untuk mengejar poin bonus sebagai *driver*. Serta lokasi sangat memiliki pengaruh besar dalam mendapatkan ordera Saya biasanya bekerja menunggu ordera di kampus dan di kos jadi sampai malam hari untuk mencapai poin bonus, saya sering kecapean sehingga berpengaruh terhadap tugas kuliah dan biasanya kalau bekerja dimalam hari saya pernah menerima pesanan lalu tiba-tiba dibatalkan serta adanya orderan fiktif yang lagi marang untuk si *driver* menjadi salah satu tantangan menurut saya”.

Bedasarkan hasil wawancara, subjek AH menjawab mengenai tantangan menjadi *driver* ojek *online* adalah kesulitan membagi waktu bekerja dan perkuliahan.

b. Subjek yang kedua KM

Dalam melakukan wawancara dengan subjek KM terkait Bagaimana Fenomena Peluang dan Tantangan Ojek *Online* Bagi Mahasiswa IAIN Palangka Raya, peneliti mengajukan 3 (tiga) poin pertanyaan, dengan uraian sebagai berikut:

Pertama, bagaimana pandangan KM mengenai Fenomena Ojek *Online* Dikalangan Mahasiswa IAIN Palangka Raya?

“Mengenai fenomena ojek *online* di kalangan mahasiswa sendiri sangat lah bagus, karena rata-rata dari mahasiswa ingin mencoba adanya peluang kerja apalagi bekerja menjadi *driver* ojek *online* ini sistem kerjanya sesuai keinginan kita sendiri karena waktunya fleksibel ditambah penghasilan cukup untuk kebutuhan sehari-hari seperti halnya saya yang berkeluarga dan berkuliah”.

Bedasarkan hasil wawancara, subjek KM menjawab bahwa mengenai Fenomena ojek *online* dikalangan mahasiswa sangatlah bagus, kerjanya yang mudah serta waktu yang fleksibel.

Kedua, bagaimana pandangan KM mengenai peluang Ojek *Online* bagi mahasiswa IAIN Palangka Raya?

“Menurut saya mengenai peluang menjadi *driver* ojek *online* khususnya untuk mahasiswa walaupun saya seorang Mahasiswa yang sambil bekerja untuk akademik rata-rata nilai akademik saya diatas tiga (3) sangatlah bagus untuk mahasiswa yang ingin mencari pekerjaan paruh waktu”.

Bedasarkan hasil wawancara, subjek KM menjawab bahwa mengenai peluang ojek online dikalangan Mahasiswa IAIN Palangka Raya sangatlah bagus khususnya dan akademiknya bagus karena waktu kerja yang fleksibel khususnya untuk mahasiswa yang mencari pekerjaan paruh waktu.

Ketiga, bagaimana menurut KM mengenai tantangan menjadi *driver ojek online*?

“Mengenai tantang menurut saya dipembagian orderanya apalagi pas saya awal kerja menjadi *driver ojek online* sistem lebih mengutamakan *driver* yang sudah lama bekerja serta lokasi tempat memiliki pengaruh besar untuk mendapatkan orderan. jadi saya bisa sampai malam untuk mencapai poin bonus tantangan dari segi akademiknya menurut saya tidak ada karena waktu kerja yang fleksibel”.

Bedasarkan hasil wawancara, subjek KM menjawab mengenai tantangan menjadi *driver ojek online* adalah dari pembagian orderan dari sistem karena baru bekerja.

c. Subjek yang ketiga A

Dalam melakukan wawancara dengan subjek A terkait Bagaimana Fenomena Peluang dan Tantangan Ojek *Online* Bagi Mahasiswa IAIN Palangka Raya, peneliti mengajukan 3 (tiga) poin pertanyaan, dengan uraian sebagai berikut:

Pertama, bagaimana pandangan A mengenai Fenomena Ojek *Online* Dikalangan Mahasiswa IAIN Palangka Raya?

”Mengenai Fenomena ojek online menurut saya pekerjaan yang bagus untuk mendapatkan pengalaman kerja apalagi kita sebagai mahasiswa”.

Bedasarkan hasil wawancara, subjek A menjawab bahwa mengenai Fenomena ojek *online* dikalangan mahasiswa bagus khususnya untuk mahasiswa untuk pengalaman kerja.

Kedua, bagaimana pandangan A mengenai peluang Ojek *Online* bagi mahasiswa IAIN Palangka Raya?

“Mengenai peluang menjadi *driver* ojek *online* tersendiri menurut saya sangat menjanjikan, ditambah nilai akademik saya cukup bagus jadi peluangnya bagus apalagi kita sebagai Mahasiswa yang ingin mencari pendapatan selain pendapatan dari orang tua”.

Bedasarkan hasil wawancara, subjek A menjawab bahwa mengenai peluang ojek *online* dikalangan Mahasiswa IAIN Palangka Raya sangat menjanjikan untuk pekerjaan sampingan dengan tidak adanya pengaruh ke akademik, apalagi sebagai mahasiswa untuk mencari pendapatan sendiri.

Ketiga, bagaimana menurut A mengenai tantangan menjadi *driver* ojek *online*?

“Menurut saya tantangannya didiri kita sendiri seperti membagi waktu antara kuliah dan bekerja meskipun kerjanya yang fleksibel tapi kadang-kadang susah membagi waktu, apalagi kalau ngejar poin bonus”.

Bedasarkan hasil wawancara, subjek A menjawab mengenai tantangan menjadi *driver* ojek *online* adalah membagi waktu kerja dan berkuliah, serta mendapatkan poin bonus.

d. Subjek yang keempat SB

Dalam melakukan wawancara dengan subjek SB terkait Bagaimana Fenomena Peluang dan Tantangan Ojek *Online* Bagi Mahasiswa IAIN Palangka Raya, peneliti mengajukan 3 (tiga) poin pertanyaan, dengan uraian sebagai berikut:

Pertama, bagaimana pandangan SB mengenai Fenomena Ojek *Online* Dikalangan Mahasiswa IAIN Palangka Raya?

“Mengenai Fenomenanya ojek *online* itu sendiri menurut saya sangat menjanjikan karena menjadi *driver* ojek *online* itu sendiri tidak begitu sulit serta kerjanya yang mudah seperti yang saya bilang sebelumnya kerjanya yang fleksibel makanya akan banyak menarik minat mahasiswa kedepannya untuk menjadi *driver* ojek *online*”.

Bedasarkan hasil wawancara, subjek SB menjawab bahwa mengenai Fenomena ojek *online* dikalangan mahasiswa/lsangat menjanjikan/ldengan kerja yang tidak begitu sulit serta waktu kerja yang bisa diatur sendiri maka akan menarik banyak minat mahasiswa kedepannya.

Kedua, bagaimana pandangan SB mengenai peluang Ojek *Online* bagi mahasiswa IAIN Palangka Raya?

“Peluang menjadi *driver* ojek *online* khususnya untuk mahasiswa sangat bagus, ditambah dari segi akademik tidak adanya hambatan atau gangguan karena rata-rata nilai akademik saya tiga (3), dengan pendapatan yang lumayan apalagi mahasiswa yang ingin mencari pendapatan sendiri, maka menjadi *driver* ojek *online* salah satu alternatif yang bisa jadi pilihan mahasiswa”.

Bedasarkan hasil wawancara, subjek SB menjawab bahwa mengenai peluang ojek *online* dikalangan Mahasiswa IAIN Palangka Raya sangat bagus, dengan tidak adanya ganggu di akademik menjadi salah satu alternatif pekerjaan sampingan dengan pendapatan yang lumayan.

Ketiga, bagaimana menurut SB mengenai tantangan menjadi *driver* ojek *online*?

“Untuk tantangannya menurut saya pribadi mengejar poin bonus serta di waktu antara bekerja dan berkuliah Kembali kediri kita masing-masing menjalankan pekerjaannya apa yang menjadi keutamaan kita”.

Bedasarkan hasil wawancara, subjek SB menjawab mengenai tantangan menjadi *driver* ojek *online* untuk mendapatkan poin bonus dan membagi waktu kuliah dan bekerja serta apa yang menjadi keutamaan.

e. Subjek yang kelima RF

Dalam melakukan wawancara dengan subjek RF terkait Bagaimana Fenomena Peluang dan Tantangan Ojek *Online* Bagi Mahasiswa IAIN Palangka Raya, peneliti mengajukan 3 (tiga) poin pertanyaan, dengan uraian sebagai berikut:

Pertama, bagaimana pandangan RF mengenai Fenomena Ojek *Online* Dikalangan Mahasiswa IAIN Palangka Raya?

“Mengenai Fenomena ojek online di kalangan Mahasiswa sangat Fenomenal karena banyaknya minat mahasiswa IAIN Palangka Raya yang menjadi *driver* ojek *online*”.

Bedasarkan hasil wawancara, subjek SB menjawab bahwa mengenai Fenomena ojek *online* dikalangan mahasiswa sangat Fenomenal khususnya di IAIN Palangka Raya.

Kedua, bagaimana pandangan RF mengenai peluang Ojek *Online* bagi mahasiswa IAIN Palangka Raya?

“Peluang ojek online sangat bagus pekerjaan yang menjanjikan bagi mahasiswa karena tidak ada imbasnya ke akademik dengan bekerja sebagai *driver* ojek *online* dengan pendapatat yang cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari

dan menjadi salah satu alternatif pekerjaan yang bisa untuk mahasiswa yang ingin bekerja tidak mengganggu perkuliahan dengan waktu kerja yang fleksibel”.

Bedasarkan hasil wawancara, subjek RF menjawab bahwa mengenai peluang ojek *online* dikalangan Mahasiswa IAIN Palangka Raya Sangat menjanjikan serta tidak ada imbas ke akademik menjadikansalah satu alternatif pekerjaan saringan untuk mempunyai penghasilan sendiri untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan pekerjaan yang fleksibel.

Ketiga, bagaimana menurut RF mengenai tantangan menjadi *driver ojek online*?

“Tentangan menjadi *driver ojek online* menurut saya diwaktu kerja yang sedikit karena sambil berkuliah menjadi kendala tersendiri apabila untuk mengejar poin bonus kerjanya bisa sampai malam hari”.

Bedasarkan hasil wawancara, subjek RF menjawab mengenai tantangan menjadi *driver ojek online* diwaktu kerja yang sedikit karena berkuliah sambil berkuliah.

f. Subjek yang keenam KI

Dalam melakukan wawancara dengan subjek KI terkait Bagaimana Fenomena Peluang dan Tantangan Ojek *Online* Bagi Mahasiswa IAIN Palangka Raya, peneliti mengajukan 3 (tiga) poin pertanyaan, dengan uraian sebagai berikut:

Pertama, bagaimana pandangan KI mengenai Fenomena Ojek *Online* Dikalangan Mahasiswa IAIN Palangka Raya?

“Fenomena ojek *online* dikalangan Mahasiswa IAIN Palangka Raya menurut saya sangat banyak peminatnya karena pekerjaannya sangat menjanjikan dan waktu kerjanya yang fleksibel”.

Bedasarkan hasil wawancara, subjek KI menjawab bahwa mengenai Fenomena ojek *online* dikalangan mahasiswa banyak peminat karena pekerjaannya yang sangat menjanjikan.

Kedua, bagaimana pandangan KI mengenai peluang Ojek *Online* bagi mahasiswa IAIN Palangka Raya?

“Peluang ojek *online* itu sendiri menurut saya merupakan peluang kerja yang sangat menjanjikan dan tidak adanya gangguan dari segi akademik serta peluang kerja dengan penghasilan yang cukup untuk kebutuhan sehari-hari khususnya untuk seorang Mahasiswa seperti saya”.

Bedasarkan hasil wawancara, subjek RF menjawab bahwa mengenai peluang ojek *online* dikalangan Mahasiswa IAIN Palangka Raya merupakan peluang kerja yang menjanjikan dan peluang kerja dengan penghasilan yang cukup khususnya untuk mahasiswa.

Ketiga, bagaimana menurut KI mengenai tantangan menjadi *driver* ojek *online* ?

“Tantangannya menurut saya diwaktu kerja karena saya biasanya mengambil orderan di malam hari karena biasanya ada orderan fiktif, jaringan eror serta saya susah mendapatkan poin bonus karena kerjanya malam hari”.

Bedasarkan hasil wawancara, subjek KI menjawab mengenai tantangan menjadi *driver* ojek *online* adalah waktu kerja

yang di malam hari serta adanya orderan fiktif dan sulit mendapatkan poin bonus.

g. Subjek ketujuh MRA

Dalam melakukan wawancara dengan subjek MRA terkait Bagaimana Fenomena Peluang dan Tantangan Ojek *Online* Bagi Mahasiswa IAIN Palangka Raya, peneliti mengajukan 3 (tiga) poin pertanyaan, dengan uraian sebagai berikut:

Pertama, bagaimana pandangan MRA mengenai Fenomena Ojek *Online* Dikalangan Mahasiswa IAIN Palangka Raya?

“mengenai Fenomena ojek online awalnya saya mengira yang bekerja sebagai *driver* ojek online dari kalangan Mahasiswa cuman saya sendiri ternyata ojek *online* merupakan lapangan kerja khususnya untuk Mahasiswa yang luar biasa menarik perhatian khususnya Mahasiswa IAIN Palangka Raya karena pekerjaannya yang mudah dan waktu kerjanya yang fleksibel menjadikan daya Tarik tersendiri untuk Mahasiswa bekerja dengan penghasilan yang baik”.

Bedasarkan hasil wawancara, subjek MRA menjawab bahwa mengenai Fenomena ojek *online* dikalangan mahasiswa luar biasa menarik perhatian khususnya Mahasiswa/ikarena pekerjaannya yang mudah, waktu kerja yang fleksibel dan penghasilan yang baik.

Kedua, bagaimana pandangan MRA mengenai peluang Ojek *Online* bagi mahasiswa IAIN Palangka Raya?

“Untuk peluang kerjanya sendiri sangat bagus dengan pendapatan kisaran Rp 100.000.00-170.000.00 perhari. Dengan penghasilan yang lumayan dan tidak adanya gangguan dari segi akademik karena rata-rata nilai akademik saya tiga (3). tapi untuk Graab mereka memberi

Batasan dalam hal penerimaan *driver* supaya tidak adanya penumpukan *driver* jadi untuk menjadi *driver* ojek *online* Grab agak sulit”.

Bedasarkan hasil wawancara, subjek MRA menjawab bahwa mengenai peluang ojek *online* dikalangan Mahasiswa IAIN Palangka Raya bagus, tidak ada gangguan dari segi akademik, tapi untuk Grab tersendiri agak sulit karena mereka melakukan pembatasan penerimaan *driver*.

Ketiga, bagaimana menurut MRA mengenai tantangan menjadi *driver* ojek *online* ?

“Untuk tantang tantangannya menurut saya biasanya terjadi kesalahan lokasi karena jaringan internet juga adanya orderan fiktif”.

Bedasarkan hasil wawancara, subjek MRA menjawab mengenai tantangan menjadi *driver* ojek *online* tidak ada karena karena pekerjaan yang mudah, waktu fleksibel.

Dalam penelitian ini peneliti menambahkan berita yang berderas didunia maya terkait orderan fiktif untuk memperkuat data dari subjek tentang orderan fiktif. Adapun terakait data tentang orderan fiktif sebagai berikut:

Borneonews, Sampit - Orderan fiktif menimpa sejumlah pengemudi ojek *online* di Sampit. Kasus ini memang marak sejak beberapa hari terakhir. Terbaru, orderan fiktif ini diantarkan ke IGD RSUD dr Murjani Sampit Terbaru, Senin, 9 November 2020, ada 5 pengemudi ojek *online* mengantarkan pesanan fiktif makanan. Padahal tidak ada yang memesan Bahkan hari ini saja, sudah ada 5 orang *driver*

ojol yang datang ke ruang UGD mengantar pesanan dalam jumlah besar. Bahkan, ada pengemudi yang menangis-nangis minta dibayar karena pesanan banyak "Hari ini ada 5 orang penjual online dan ojek online datang.

Mereka ada yang menangis-nangis. Padahal tidak pernah ada yang memesan," kata Kepala IGD RSUD dr Murjani Sampit, Akhmad Husain, Senin, 9 November 2020. Hal serupa tidak hanya terjadi pada hari ini. Namun sudah sering terjadi terhadap pegawai rumah sakit. Sebagian, penjual online memang tidak minta ganti rugi, namun ada pegawai rumah sakit yang membantu membayarnya, Kalau terus-terusan seperti, pegawai rumah sakit jadi dimanfaatkan untuk hal tersebut. Dan mereka juga tidak bisa mengganti semua orderan yang ditujukan," kata Husain.

Muhammad Hamim menyebutkan, orderan baik itu makanan, barang, dan pulsa, rata-rata di atas Rp 200 ribu. Pihaknya berharap, kepada penjual online atau ojek online agar nantinya jika ada orderan yang mengatasnamakan dokter atau pegawai rumah sakit bisa dikonfirmasi lebih dulu atau minta bayar dimuka guna menghindari orderan fiktif tersebut.⁶⁶

Jakarta - Kasus order fiktif ini menyisakan luka bagi para driver ojek online. Bukannya untung yang didapat, driver justru mengalami kerugian bahkan hingga mengorbankan uang sekolah anak.

⁶⁶<https://www.borneonews.co.id/berita/192147-waspada-orderan-fiktif-ojek-online-marak-di-sampit-kali-ini-menyasar-rumah-sakit>. (online pada 7 Februari 2021)

Foto seorang driver Go Jek tertunduk lemas setelah mengetahui order Go Food yang diantaranya fiktif sempat viral di awal-awal munculnya kasus ini ke publik. Driver itu diketahui bernama Erik. Saat itu order Go Food yang diterimanya berupa makanan dari Sate Khas Senayan sebanyak dua porsi dengan total pembelanjaan Rp 232.500. Dia juga langsung mengkonfirmasi ulang pesanan itu setelah membelinya. "Julianto saya nggak ketemu, malah sekuriti bilang, 'Kirim ke mana, Mas? Ke Julianto ya? Lantai 5?', 'Kok tahu?' saya bilang, kata sekuriti, 'Mas orang kelima', dia bilang. Wah, sudah, saya drop," kata Erik di base camp Go Jek di kawasan Taman Amir Hamsah, Jl Taman Matraman Timur, Pegangsaan, Jakarta Pusat, Selasa (11/7/2017).⁶⁷

Peneliti merasa perlu untuk menambah data guna menjawab rumusan masalah tentang peluang dan tantangan ojek *online* Mahasiswa di IAIN Palangka Raya. Oleh karena itu, peneliti mencoba melakukan wawancara kepada beberapa informan yang merupakan pengguna serta teman dekat *driver* ojek *online* Mahasiswa. Adapun wawancara terhadap informan sebagai berikut:

1. Bagaimana pendapat pengguna ojek *online* mengenai mahasiswa yang bekerja sebagai *driver* ojek *online*.

Maksud dilakukanya wawancara dengan pihak pengguna ojek *online* adalah untuk mengetahui tentang bagaimana pendapat

⁶⁷<https://news.detik.com/berita/d-3581271/derita-para-driver-go-jek-dikerjai-pelaku-dengan-order-fiktif>.

pengguna mengenai mahasiswa yang bekerja sebagai *driver* ojek *online*. Adapun hasil dari wawancara diuraikan sebagai berikut:

a. Informan yang pertama AR menjawab:

“Menurut saya mahasiswa yang bekerja sebagai *driver* ojek *online* itu sangatlah bagus karena bisa membantu orang tua dan juga bisa mengurangi beban orang tua”

Bedasarkan hasil wawancara dengan informan AR mengenai mahasiswa yang bekerja sebagai *driver* ojek *online* informan menjawab sangat bagus karena bisa membantu orang tua dan juga mengurangi beban orang tua.

b. Informan yang kedua AK menjawab:

“mengenai mahasiswa yang bekerja sebagai *driver* ojek *online* menurut saya bagus karena mereka bisa memiliki penghasilan sendiri tanpa bergantung kepada orang tua”.

Bedasarkan hasil wawancara dengan AK mengenai Mahasiswa yang bekerja sebagai *driver* ojek *online* menjawab bagus karena bisa memiliki penghasilan sendiri dan tidak membebani orang tua.

c. Informan ketiga NP menjawab:

“Menurut saya mahasiwa yang bekerja sebagai *driver* ojek *online* dia bisa mengurangi beban ekonomi orang tua berhubung kerjanya tidak begitu sulit jadi dia bisa berkuliah sambil bekerja”.

Bedasarkan hasil wawancara dengan NP mengenai mahasiswa sebagai *driver* ojek *online* yaitu mengurangi beban ekonomi orang tua dan sistem kerjanya tidak begitu sulit bisa berkuliah sambil bekerja.

d. Informan keempat AR menjawab

“menurut saya pribadi mengenai Mahasiswa yang bekerja sebagai *driver* ojek *online* saya bagus karena bekerja sebagai

driver ojek *online* tidak mengganggu waktu kuliah karena waktu kerja yang bisa di atur sesuai keinginan”

Bedasarkan hasil wawancara dengan AR mengenai

Mahasiswa yang bekerja sebagai *driver* ojek *online* sangat bagus karena waktu keraj ojek *online* yang fleksibel.

e. Informan kelima P menjawab

“Menurut saya bagus karena bisa mandiri dan memiliki penghasilan sendiri”

Bedasarkan hasil wawancara dengan P mengenai Mahasiswa yang bekerja sebagai *driver* ojek *online* sangat bagus karena bisa mandiri dengan penghasilan sendiri.

2. Bagaimana pendapat pengguna mengenai ojek online Go-Jek dan Grab

a. Informan yang pertama AR menjawab:

“Menurut saya ojek *online* ini sangat lah bermanfaat karena bisa memudahkan saya berbelanja khususnya makanan siap saji”.

Bedasarkan hasil wawancara dengan AR mengenai ojek *online* menjawab bermanfaat dan memudahkan dalam berbelanja khususnya makanan siap saji.

b. Informan yang kedua AK menjawab:

“Menurut saya adanya ojek *online* sangat membantu contohnya dalam hal transfortasi bagi Mahasiswa dan masyarakat umum yang tidak memiliki transfortasi”.

Bedasarkan hasil wawancara mengenai ojek *online* AK menjawab sangat membantu terutama bagi mahasiswa dan masyarakat umum yang tidak memiliki transfortasi.

c. Informan yang ketiga NP menjawab:

“menurut saya adanya ojek *online* ini sangatlah membantu terutama dimasa covid 19 ini kebanyakan masyarakat seperti saya sendiri malas dan takut untuk keluar rumah terutama dalam hal berbelanja seperti makan dan lain sebagainya”.

Bedasarkan hasil wawancara mengenai ojek *online* NP menjawab sangatlah membantu terutama dimasa covid 19, memudahkan kita berbelanja secara online seperti makanan dan lainnya.

d. Informan yang keempat AR menjawab

“Menurut saya ojek *online* adalah aplikasi yang sangat bagus karena memudahkan pengguna apalagi di zaman sekarang yang serba *online*.”

Bedasarkan hasil wawancara mengenai ojek *online* AR menjawab sangat bagus apalagi di zaman sekarang yang serba online sangat memudahkan kan bagi pengguna.

e. Informan yang kelima P menjawab

“Ojek *online* adalah sebuah trobosan yang sangat fenomenal karena kemudahan yang dihadirkan dizaman yang sebra *online*, ojek *online* adalah pilihan yang banyak dimanfaatkan.”

Bedasarkan hasil wawancara mengenai ojek *online* P menjawab trobosan yang bagus karena kemudahan yang di hadirkan di zaman serba *online*.

3. Bagaimana tanggapan selaku teman si *driver* ojek *online* dari segi akademik Mahasiswa sebelum dan sesudah bekerja sebagai *driver* ojek *online*?

a. Informan yang pertama AR menjawab

“Menurut saya dari segi akademik Mahasiswa sangat bagus karena rata-rata nilai akademiknya tiga (3) bahkan ada yang di atas tiga (3) jadi dengan bekerja sebagai *driver* ojek *online* tidak ada gangguan dari segi akademik.”

Bedasarkan hasil wawancara informan AR menjawab tidak ada pengaruh dilihat dari segi akademik karena kerjanya fleksibel dan bisa di atur sendiri

b. Informan yang kedua AK menjawab

“Menurut saya tidak mengganggu dari segi akademik karena pekerjaannya yang mudah waktu kerja yang fleksibel bisa di atur sesuai keinginan si *driver*”.

Bedasarkan wawancara terhadap informan AK menjawab tidak mengganggu dari segi akademik karena waktu kerja yang bisa di atur sesuai keinginan sendiri.

c. Informan yang ketiga NP menjawab

“Menurut saya tidak ada hambatan dilihat dari segi akademik karena bekerja sebagai *driver* ojek *online* pekerjaannya bisa di atur sesuai keinginan si pekerja”.

Bedasarkan hasil wawancara terhadap informan NP menjawab dari segi akademi tidak ada hambatan karena waktu kerja yang fleksibel.

d. Informan yang ke empat AR menjawab

“Menurut saya selaku teman si pengemudi untuk di bidang akademik tidak berpengaruh karena di bekerja ketika tidak ada perkuliahan dan di dalam proses belajar mengajar aktif serta rata-rata nilai diatas tiga (3)”.

Bedasarkan hasil wawancara terhadap informan AR menjawab untuk segi akademik rata-rata nilai diatas tiga (3) serta waktu kerja yang fleksibel.

e. Informan yang kelima P menjawab

“sebagai teman si *driver* saya melihat dari segi akademik sebelum dan sesudah bekerja sebagai *driver* ojek *online* tidak ada pengaruh karena walaupun bekerja paruh waktu untuk segi akademiknya dilihat dari nilainya di atas tiga (3) jadi tidak ada pengaruhnya karena bekerja sebagai *driver* ojek *online* waktu kerja yang bisa diatur sesuai keinginan kapan ingin bekerja”.

Bedasarkan hasil wawancara informan P menjawab dari segi akademik tidak ada pengaruh karena didalam belajar mengajar aktif serta nilai rata-rata diatas tiga (3).

E. Hasil analisis penelitian

Pada sub bab pembahasan ini, berisi tentang pembahasan dan analisis kesimpulan hasil dari penelitian yang berjudul Fenomena Ojek Online Sebagai Paluang Bisnis Alternatif (Studi dikalangan Mahasiswa IAIN Palangka Raya)

1. latar belakang dan Motivasi Mahasiswa IAIN Palangka Raya menjadi *driver* ojek online

Membahas yang melatar belakangi Mahasiswa IAIN Palangka Raya menjadi *driver* Ojek online adalah karena kondisi perekonomian. Dimana sebagian dari Mahasiswa berasal dari keluarga yang kurang mampu, maka dari itu sebagian Mahasiswa memilih untuk bekerja sebagai *driver* ojek online. Karena penghasilannya bisa membantu meringankan beban orang tua. Sehubungan sistem kerja ojek online ini tidak mengganggu waktu perkuliahan karena waktu kerja yang fleksibel dan termasuk pekerjaan yang disukai anak muda seperti Mahasiswa saat ini. Kehadiran

ojek online ini menjadi peluang motivasi pendorong sebagai Mahasiswa yang ingin mencari penghasilan sendiri.

Menurut beberapa ahli mengenai teori motivasi Filmore H. Stanford, mengatakan motivasi sebagai suatu kondisi yang menggerakkan manusia kearah suatu tujuan tertentu. Sedangkan Menurut Robert A. Baron, motivasi dapat pula dikatakan sebagai energi untuk membangkitkan dorongan dalam diri (*drive aurosal*). bila suatu kebutuhan tidak terpuaskan, timbul *drive* dan aktivitas individu untuk merespon perangsang (*incentive*) dan tujuan yang diinginkan.⁶⁸

Adapun dari data yang terhimpun maka penulis menyajikan data tentang kebutuhan motivasi kerja, Abraham Maslow membahas tentang teori motivasi kerja, penulis hanya menyajikan dua kebutuhan sesuai dengan data yang ditemukan dilapangan yaitu:

a. Kebutuhan fisiologis

Yaitu kebutuhan untuk makan, minum, perlindungan, fisik, bernapas dan seksual. Sesuai dengan hasil wawancara yang telah saya lakukan kepada masing-masing Mahasiswa yang bekerja sebagai *driver* ojek online bahwa motivasi mereka bekerja ingin memiliki pekerjaan dan penghasilan sendiri untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Besarkan kebutuhan fisiologi Elemen yang menjadi motivasi Mahasiswa yaitu:

1. *Income* (pendapatan)

⁶⁸Anwar, Prabu Mangkunegara, *Psikologi Perusahaan*, Bandung: Triganda Karya, 1993, h.46.

Pendapatan merupakan salah satu motivasi Mahasiswa untuk bekerja, pendapatan merupakan jumlah uang atau barang yang dihasilkan dari bekerja. Menjadi *driver* ojek online adalah salah satu alternatif untuk memperoleh pendapatan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dengan waktu kerja yang bisa diatur sesuai keinginan dan penghasilan yang cukup. Saudara AH menyebutkan bahwa dari segi penghasilan menjadi *driver* ojek online sangat menguntungkan sehingga dapat meringankan beban orang tua dan membantu biaya perkuliahan. Saudara SB juga menyatakan pendapatan mampu membantu perekonomian yang lumayan dan cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sebagai Mahasiswa.

Melihat dari segi pendapatan penelitian tentang latar belakang dan motivasi Mahasiswa IAIN Palangka Raya bekerja sebagai *driver* ojek online peneliti menyatakan bagaimana pendapat subjek mengenai pendapatan bekerja sebagai *driver* ojek online dan kebanyakan subjek menjawab bahwa untuk pendapatan bekerja sebagai *driver* ojek online sangat menguntungkan dan cukup untuk memenuhi kebutuhan. Dari hasil informasi-informasi para subjek mengenai motivasi mengenai pendapatan diharapkan menjadi salah satu alternatif untuk para Mahasiswa yang ingin memperoleh pendapatan sendiri dan tidak terlalu bergantung kepada orang tua dengan sistem kerja yang bisa diatur sesuai keinginan *driver*.

2. *Needs* (kebutuhan)

Kebutuhan terhadap suatu barang dan jasa merupakan hal yang harus dipenuhi setiap individu. Yang akan memberikan kepuasan terhadap diri mereka, berupa kepuasan jasmani dan rohani. Ketika kebutuhan yang mereka inginkan dapat terpenuhi maka mereka akan merasa puas baik secara material maupun non material. Saudara KM menyebutkan bahwa kebutuhan merupakan motivasi yang mendorong untuk menjadi *driver* ojek online untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Karena berhubungan sudah memiliki keluarga dan sedang berkuliah, menjadi *driver* ojek online adalah alternatif untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, kebutuhan keluarga dll.

Melihat dari kebutuhan terkait latar belakang Mahasiswa IAIN Palangka Raya menjadi *driver* ojek online peneliti menyatakan apakah kebutuhan menjadi *driver* cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari rata-rata dari subjek menjawab sangat menguntungkan dengan sistem kerja yang fleksibel dengan penghasilan cukup, sesuai yang dijawab RF dari keluarga yang kurang mampu dengan maka kebutuhan perekonomian diperlukan pekerjaan dengan sistem kerja yang fleksibel. Maka dari hasil informasi yang didapatkan penulis dari para subjek bisa disimpulkan menjadi *driver* ojek online mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari dan tidak mengganggu perkuliahan karena sistem kerja yang fleksibel, dan diharapkan bisa menjadi motivasi

terhadap mahasiswa lainnya yang ingin mencari pekerja dengan sistem kerja yang fleksibel untuk memenuhi kebutuhan *driver* ojek online menjadi alternatif yang bisa jadi pilihan Mahasiswa.

3. *Time* (waktu)

Melihat dari segi waktu bekerja menjadi *driver* ojek online adalah salah satu pilihan pekerjaan dan menjadi motivasi untuk Mahasiswa untuk bekerja sambil berkuliah. Karena dengan waktu kerja yang bisa diatur sesuai keinginan untuk Mahasiswa, yang ingin bekerja tanpa mengganggu waktu perkuliahan. Saudara A menyebutkan bahwa awalnya mencari pekerja yang tidak mengganggu waktu perkuliahan, berhubung menjadi *driver* ojek online memiliki waktu kerja yang fleksible maka profesi ini menjadi alternatif bekerja dengan penghasilan cukup untuk memenuhi kebutuhan hari-hari.

Membahas mengenai waktu terkait penelitian tentang latar belakang Mahasiswa IAIN Palangka Raya sebagai *driver* ojek online peneliti menyatakan bagaimana waktu bekerja menjadi *driver* ojek online ini dan semua subjek menjawab mengenai waktu kerja yang fleksibel diatur sesuai keinginan kapan ingin bekerja menjadi kemudahan khususnya untuk Mahasiswa berkuliah dan bekerja. sesuan yang dijawab oleh saudara MRA ingin mendapatkan pekerja sampingan yang tidak mengganggu waktu perkuliahan. Dari hasil informasi-informasi dari para subjek

diharapkan dengan sistem waktu kerja yang fleksibel kedepannya menjadi motivasi terhadap Mahasiswa untuk memilih ojek online menjadi pekerjaan sampingan untuk memperoleh penghasilan dan membatu perekonomian.

4. *Profession* (pekerjaan)

Pekerjaan merupakan kebutuhan sebagian orang untuk memperoleh penghasilan, apalagi pekerja yang bisa diatur sesuai kaingin kapan kita bekerjanya. Ojek online merupakan pekerjaan yang fleksibel menjadi daya Tarik tersendiri khususnya untuk Mahasiswa dengan pekerjaan yang mudah dan waktu yang bisa dilakukan kapan ingin bekerja. saudra AH menjelaskan bahwa kemudahan bekerja menjadi *driver* ojek online dalam pendaftaran hanya memerlukan beberapa syarat yaitu: SKCK, KTP, Surat-surat motor lengkap, serta tidak ada pungutkan biaya pendaftaran. Dengan persyaratan yang tidak terlalu membeban kan dan dapat menjangkau semua kalangan, pekerjaan *driver* ojek online menjadi pilihan yang bisa dikerjakan Mahasiswa.

Melihat dari sistem kerja terkait penelitian tentang latar belakang Mahasiswa IAIN Palangka Raya sebagai *driver* ojek online, peneliti menanyakan tentang bagaimana sistem kerja menjadi *driver* ojek online ini dan rata-rata subjek menjawab

bahwa sistem kerja yang bisa diatur sesuai keinginan si *driver* kapan ingin bekerja dan tidak ingin bekerja. karena sistem kerja berbentuk aplikasi yaitu: Grab dan Go-Jek adalah platform yang bekerja dibidang industri transportasi dimana dari keduanya memiliki bermacam-macam layanan seperti mengantar orang, mengantar makanan dan lainnya yang bisa dihidupkan dan bisa dimatikan. Sesuai dengan yang dijawab saudara A awalnya mencari pekerja yang tidak mengganggu waktu kuliah dengan sistem waktu fleksibel, lalu ada teman yang memberitahukan bekerja sebagai *driver* ojek online karena sistem kerja yang bisa diatur sesuai keinginan dan di GO-Jek sedang ada lowongan pekerja. Dari hasil informasi-informasi dari para subjek diharapkan dapat memberikan kepada masyarakat umum khususnya Mahasiswa yang ingin memiliki pekerjaan sampingan untuk memiliki penghasilan sendiri ojek online bisa menjadi alternatif pekerja yang bisa dipilih untuk pekerja.

Adapun kebutuhan motivasi kerja selanjutnya yaitu:

b. Kebutuhan untuk mengaktualisasi diri

Yaitu kebutuhan untuk menggunakan kemampuan, skill dan potensi. Kebutuhan untuk berpendapat dan mengemukakan ide memberi penilaian dan kritikan terhadap sesuatu. Besarkan kebutuhan untuk mengaktualisasi diri Elemen yang menjadi motivasi Mahasiswa yaitu:

1. *Work experience* (pengalaman kerja)

Membahas tentang pengalaman kerja merupakan sesuatu yang menjadi tolak ukur untuk mendapatkan pekerja dan menjadi salah satu pertimbangan orang untuk menerima kita bekerja. Untuk menjadi *driver* ojek online pengalaman kerja tidak perlu ada karena hanya perlu memiliki kendaraan bermotor dan surat-surat motor lengkap serta bisa memahami cara kerja aplikasi ojek online. Saudara AB menjelaskan mengenai persyaratan pendaftaran menjadi *driver* ojek online yaitu: SKCK, KTP, dan surat-surat motor lengkap bagi Go-Jek maupun Grab.

Melihat dari kebutuhan terkait penelitian tentang latar belakang Mahasiswa IAIN Palangka Raya sebagai *driver* ojek online peneliti menanyakan tentang bagaimana mengenai pengalaman kerja, /kebiasaan Mahasiswa yang berprofesi sebagai *driver* ojek online menjawab tidak perlu kemampuan khusus atau pengalaman kerja yang mana seperti halnya pekerjaan yang lain perlunya ada kemampuan atau pengalaman kerja, yang terpenting bisa mengendarai kendaraan bermotor, memiliki persyaratan yang dibutuhkan dalam pendaftaran dan memahami cara kerja dari platform Go-Jek serta Grab itu sendiri. Dari hasil informasi-informasi dari para subjek mengenai pengalaman kerja, ojek online tidak memerlukan pengalaman kerja. Diharapkan untuk masyarakat umum maupun Mahasiswa menjadi daya tarik untuk

berprofesi sebagai *driver* ojek online yang tidak memiliki pekerjaan khususnya Mahasiswa yang ingin memperoleh penghasilan.

2. *Side job* (pekerjaan sampingan)

Mengenai pekerjaan sampingan, *driver* ojek online ini adalah salah satu alternatif pekerjaan yang sangat mudah bagi mahasiswa untuk mendapatkan penghasilan sampingan ditambah lagi saat masa pandemic saat ini. Adapun melatar belakangnya Mahasiswa IAIN Palangka Raya menjadi *driver* Ojek online sebagai pekerjaan sampingan adalah karena kondisi perekonomian. Dimana sebagian dari Mahasiswa yang bekerja menjadi *driver* ojek online berasal dari keluarga yang kurang mampu, maka ojek online adalah pilihan untuk pekerjaan sampingan. Karena pekerjaannya tidak terlalu berat dan waktu kerjanya bisa diatur sesuai keinginan si *driver* kapan bekerja dan kapan berkuliah. Saudra KI menyebutkan kenapa ojek online adalah pilihan alternatif pekerjaan sampingan, karena pekerjaannya tidak mengganggu perkuliahan serta pekerjaannya tidak terlalu sulit untuk seorang Mahasiswa.

Melihat dari kebutuhan terkait penelitian tentang latar belakang Mahasiswa IAIN Palangka Raya sebagai *driver* ojek online peneliti menanyakan kenapa memilih menjadi *driver* ojek online sebagai pekerjaan sampingan, dan rata-rata dari Mahasiswa menjawab karena pekerjaannya yang mudah serta tidak

mengganggu waktu perkuliahan, serta penghasilan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari Mahasiswa. Sesuai dengan yang dijawab saudara RF karena menjadi *driver* ojek online tidak mengganggu perkuliahan serta penghasilan yang lumayan untuk keperluan jajan sehari-hari. Dari hasil informasi-informasi dari para subjek mengenai ojek online sebagai pekerjaan sampingan merupakan pekerjaan yang bisa dipilih Mahasiswa atau masyarakat umum baik untuk pekerjaan sampingan maupun sebagai pekerjaan utama.

3. *Easy job* (pekerjaan yang mudah)

Adapun mengenai pekerjaan yang mudah, ojek online adalah pekerjaan yang mudah, Karena ojek online merupakan pekerjaan yang tidak memerlukan kemampuan khusus dibidangnya, dan ojek online juga tidak terlalu memakan waktu seperti pekerjaan yang lainnya waktu kerja full untuk ojek online sendiri waktu bisa diatur sesuai dengan kemauan kita kapan ingin bekerja, kapan ingin berkuliah dan kapan ingin istirahat. Saudara SB menyebutkan bahwa bekerja menjadi *driver* ojek online pekerjaannya mudah dan tidak mengganggu waktu perkuliahan karena waktunya fleksibel, jadi pekerjaan ojek online sangat mudah.

Melihat dari kebutuhan terkait penelitian tentang latar belakang Mahasiswa IAIN Palangka Raya sebagai *driver* ojek

online peneliti menanyakan kenapa pekerjaan ojek online ini mudah dan kebanyakan Mahasiswa yang bekerja sebagai *driver* ojek online menjawab pekerjaan ojek online mudah karenan waktu yang bisa diatur serta pekerjaannya tidak mengganggu aktifitas berkuliah. Sesuai dengan yang dijawab saudara A pekerjaan ojek online sangat mudah karena waktu kerjanya yang fleksibel. Dari hasil informasi-informasi dari para subjek mengenai kemudahan pekerjaan ojek online dapat menjadi tolak ukur masyarakat umum maupun Mahasiswa untuk menjadikan ojek online ada pekerjaan yang bisa di pilih untuk pekerjaan sampingan yang tidak memiliki pekerjaan dengan syarat memiliki kendaraan bermotor.

4. *Strategic location* (lokasi strategis)

Membahas tentang lokasi strategis ojek online merupakan pekerjaan yang menggunakan Aplikasi dalam pemesanannya jadi dalam aplikasi sudah diatur dengan ketentuan lokasi dimana pengantara maupun penjemputan untuk pesanan ojek online itu, lokasi ojek online tentunya disesuaikan jaraknya yang terdekat jadi kebanyakan para pengemudi ojek online mencari lokasi strategisnya diwilayah seperti perkantoran, pasar, mal, dan tempat lainnya yang ramai. Saudara KM menyebutkan dipembagian orderan untuk pemula sistem lebih mengutamakan *driver* yang sudah lama bekerja serta lokasi memiliki pengaruh dalam mendapatkan orderan.

Melihat dari kebutuhan terkait penelitian tentang latar belakang Mahasiswa IAIN Palangka Raya sebagai *driver* ojek online peneliti menanyakan terkait bagaimana mengenai lokasi untuk mendapatkan orderan, kebanyakan Mahasiswa menjawab lokasi memiliki pengaruh yang sangat besar untuk mendapatkan orderan. Sesuai dengan yang dijawab saudara AH menjelaskan terkait lokasi memiliki pengaruh untuk mendapatkan orderan biasanya menunggu order di kampus dan dikos bekerjanya sampai malam untuk mendapatkan poin bonus. Dari hasil informasi-informasi terkait lokasi strategis memiliki pengaruh besar untuk memperoleh orderan sehingga untuk mendapatkan orderan banyak mengharuskan pengemudi untuk mendapatkan orderan banyak memilih tempat-tempat umum seperti perkantoran, pasar, mal, dan tempat ramai lainnya.

2. Peluang Dan Tantangan Fenomena Ojek Online Bagi Mahasiswa IAIN Palangka Raya

Ojek online adalah sebuah transportasi yang menggunakan Aplikasi dalam hal pelayanannya dimana jika seseorang ingin menggunakan ojek online mereka harus memiliki Aplikasinya untuk memesan layanan yang ingin digunakan baik Go-Jek maupun Grab. Adapun mengenai peluang dan tantangan ojek online khususnya dikalangan Mahasiswa IAIN Palangka Raya sebagai berikut:

- a. *Job opportunities* (peluang kerja)

Transfortasi memiliki peranan penting dalam kehidupan khususnya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Seperti, belanja, berangkat ke kantor, ke sekolah bahkan ke kampus dan lainnya. Hadirnya ojek online menjadi peluang yang sangat bagus dimanfaatkan untuk memperoleh pendapatan, baik pendapat sampingan maupun pendapatan pokok. Dengan adanya ojek online ini banyak Mahasiswa IAIN Palangka Raya yang memanfaatkan buat pekerjaan sampingan untuk mencari pendapatan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari karena dengan bekerja menjadi ojek online tidak mengganggu perkuliahan dengan sistem kerja yang memudahkan untuk yang ingin bekerja sampingan karena waktu kerja yang bisa diatur diri sendiri.

Terkait akademik Mahasiswa yang bekerja sebagai *driver* ojek online rata-rata nilai diatas tiga (3) menjadikan online online adalah sebuah peluang kerja yang tidak mengganggu serta menjadikan alternatif pilihan untuk pekerja sampingan karena waktu kerja yang bisa diatur sesuai keinginan sendiri akademik yang bekerja sebagai *driver* ojek online baik dari proses belajar mengajar maupun dari segi nilai akademik.

Melihat dari sistem Go-Jek dan Grab terkait penelitian tentang peluang dan tantangan sebagai *driver* ojek online peneliti menanyakan apakah layanan bisa di pilih untuk orderan. Mahasiswa yang bekerja sebagai *driver* Go-Jek dan Grab memiliki perbedaan tentang pemilihan layanan. Untuk Go-Jek saudara AH menyebutkan untuk Go-Jek

pemilihan layanan tidak bisa jadi semua yang terdapat di layanan Go-Jek tidak bisa dipilih semuanya pelayanan yang ada harus dapat di layankan *driver* yang bekerja. sedangkan untuk Grab saudara MRA menyebutkan untuk Grab pemilihan layanan bisa di pilih, misalkan untuk khusus layanan makanan (Go Food) maka bisa di aktifkan khusus di makanan (Go Food) sebaliknya bila mau pilih layanan yang dilayankan si *driver* tentang pengantaran orang (Go-Ride) maka bisa diaktifkan hanyar khusus pengantaran orang (Go-Ride). Dari hasil informasi tentang ojek online Go-Jek dan Grab memiliki perbedaan dari segi pemilihan layang yang bisa di pilih si *driver* Go-Jek tidak bisa dipilih dalam hak pelayanannya sedangka untuk Grab bisa dipilih sesuai keinginan si *driver* untuk mengaktifkan khusus layanan yang ingin di pilih.

Adapun mengenai pandangan Straub dan Attner, bisnis tak lain adalah suatu organisasi yang menjalankan aktivitas produksi dan penjualan barang-barang dan jasa-jasa yang diinginkan oleh konsumen untuk memperoleh profit. Barang yang dimaksud adalah suatu produk yang secara fisik memiliki wujud (dapat di indra), sedangkan jasa adalah aktivitas yang memberikan manfaat kepada konsumen atau pelaku bisnis lainnya. Jadi bisnis adalah pertukaran barang, jasa atau uang yang saling menguntungkan atau memberikan manfaat. Berdasarkan teori Straub dan Attner mengenai bisnis sesuain dengan

peluang kerja ojek online penulis membagi Elemen menjadi beberapa bagian yaitu:

1. *Convenience* (kemudahan)

Membahas tentang kemudahan pekerjaan ojek online memiliki keterkaitan dengan apa yang menjadi motivasi Mahasiswa IAIN Palangka Raya sebagai *driver* ojek online dimana kemudahan itu seperti: waktu kerja yang fleksibel, pekerjaannya tidak mengganggu waktu perkuliahan, bagusnya pekerjaan untuk masyarakat umum maupun Mahasiswa, pendapatan, serta baik orang yang bukan asli Palangka Raya bisa cepat mengetahui area Palangka Raya karena kerja yang mengantar atau menjemput barang maupun jasa.

Melihat dari segi kemudahan yang dihadirkan ojek online terkait penelitian tentang peluang dan tantangan sebagai *driver* ojek online peneliti menanyakan tentang kemudahan sebagai *driver* ojek online semua Mahasiswa yang bekerja menjawab kemudahannya karena waktu kerja yang fleksibel.

2. *Income* (pendapatan)

Membahas tentang pendapatan terkait kenapa Mahasiswa IAIN Palangka Raya sebagai *driver* ojek online dari penjelasan masing-masing Mahasiswa untuk pendapatan itu sendiri tidak menentu tergantung dari seberapa banyak kita mendapatkan orderan dan pengumpulan poin bonus, semakin banyak orderan serta poin

bonus yang didapatkan maka pendapatan perharinya juga akan semakin banyak. Saudara AH sebagai *driver* Go-Jek menjelaskan mengenai sistem poin yaitu: Adapun dalam ketentuan poinnya: jika 7 poin terkumpul + 15000, kejar 14 poin + 20000, kejar 18 poin + 10000. Maka semakin banyak poin yang di kumpulkan seorang *driver* makin banyak pula bonus yang didapatkan serta ditambah dengan orderan yang masuk. Jadi pendapatan perhari dari hasil yang dikumpulkan Rp. 100.000.00 lebih perhari. Untuk menjelaskan spesifikasi mengenai pendapat tepatnya tidak menentu tergantung pada banyaknya pendapatan orderan serta poin bonus dari platform yang dipakai si *driver* baik Go-Jek maupun Grab.

Melihat dari sistem perkumpulan poin maupun orderan terkait penelitian tentang peluang dan tantangan menjadi *driver* ojek online peneliti menanyakan pendapatan perhari sebagai *driver* ojek online ini dan kebanyakan untuk pendapatan sendiri jawaban Mahasiswa hampir sama yaitu tergantung dari banyaknya orderan masuk serta poin bonus yang didapatkan. Sesuai yang dijawab saudara MRA sebagai *driver* Grab bahwa pendapatan menjadi *driver* ojek online kisaran Rp 100.000.00-170.000.00. dari informasi yang didapatkan mengenai pendapatan sebagai *driver* ojek online melihat dari segi bisnis pendapatan dengan kisaran Rp 100.000.00 maka untuk alternatif pekerjaan bisa menjadi pilihan.

3. *Costumer* (pelanggan)

Membahas pelanggan terkait mengenai peluang ojek online itu sendiri, pelanggan ditentukan oleh sistem platform masing-masing baik Go-Jek maupun Grab. Pelanggan itu sendiri tidak bisa ditentukan oleh si *driver* sebaliknya konsumen tidak bisa memilih si *driver* karena diatur oleh sistem sesuai dengan jarak lokasi pemesanan baik barang maupun jasa.

Melihat dari sistem pelanggan terkait penelitian peluang dan tantangan sebagai *driver* ojek online peneliti menanyakan apakah pelanggan bisa dipilih atau ditentukan dan semua Mahasiswa sebagai *driver* menjawab bahwa untuk orderan baik barang maupun jasa tidak bisa dipilih- atau ditentukan sendiri, tetapi ditentukan oleh sistem ojek online itu sendiri baik Go-Jek maupun Grab.

4. *Many relations* (banyak relasi)

Membahas tentang relasi menjadi mitra ojek online dengan banyak Kemudahan yang dihadirkan untuk menjadi *driver* ojek online salah satunya pilihan banyaknya Mahasiswa IAIN Palangka Raya yang bekerja sebagai *driver* ojek online Go-Jek dan Grab untuk relasi sendiri banyak karena platform masing memiliki keterkaitan dengan banyaknya pengusaha-pengusaha baik kecil menengah maupun besar baik makan barang dan lainnya jadi relasi untuk masing-masing platform Go-Jek dan Grab sangat banyak.

Melihat dari sistem yang berbentuk Aplikasi tentang relasi terkait penelitian tentang peluang dan tantangan sebagai *driver* ojek online ini sangat bagus karena dengan platform yang besar seperti Go-Jek dan Grab maka relasinya pun besar dan banyak.

b. *Challenge* (tantangan)

Membahas tentang tantangan terkait penelitian peluang dan tantangan sebagai *driver* ojek online peneliti membagi menjadi 4 elemen yaitu:

1. *Fictitious orders* (orderan fiktif)

Orderan fiktif adalah orderan yang dilakukan seseorang yang ditunjukkan ke alamat tertentu tanpa diketahui siapa orang yang melakukan pesanan dimana dapat merugikan si *driver* serta si penerima alamat tertentu, orderan fiktif juga bisa dilakukan si *driver* dengan menggunakan dua handphone untuk memesan dan ditunjukkan ke alamat tertentu untuk mendapatkan keuntungan sendiri supaya ada orderan. Saudara MRA menyebutkan tantangan sebagai *driver* ojek online adanya orderan fiktif. Adapun contoh lain dari orderan fiktif yang diambil dari berita antaranya dari Borneonews serta Jakarta pernah terjadi orderan fiktif. Dari dua berita tersebut dapat disimpulkan bahwa salah satu tantangan yang sering terjadi sebagai *driver* ojek online adalah orderan fiktif.

Dari berita dan informasi subjek mengenai orderan fiktif semoga kedepannya tidak ada orang yang memamfaatkan dan

mengerjai seseorang dengan melakukan orderan fiktif, dan kedepannya platfrom Go-Jek dan Grab membuat sistem yang bisa membedakan orderan sungguhan dan orderan fiktif, serta si pengemudi tidak memamfaatkan pesanan fiktif untuk memperoleh keuntungan untuk dirinya sendiri.

2. *Time choice* (pilihan waktu)

Membahas tentang pemilihan waktu untuk bekerja menjadi *driver* ojek online kebanyakan Mahasiswa memilih waktu diselang perkuliahan dan dimalam hari. Diuntungkan karena waktu kerja yang fleksibel bekerja sebagai *driver* ojek online menjadi pilihan pekerjaan untuk Mahasiswa. Dengan bekerja dan berkuliah adanya kesulitan sebab dalam kerja adanya sistem poin menjadikan Mahasiswa harus mengejar ketinggal poinnya untuk mendapatkan bonus keuntungan. Saudara AH menjelaskan tantanganya adalah sehubungan saya seorang Mahasiswa dan juga seorang pekerja *driver* ojek online saya kesulitan dalam membagi waktu untuk mengejar poin bonus, saya biasanya bekerja sampai larut malam untuk mencapai poin bonus, makanya bisa berdampak pada perkuliahan serta tugas kuliah apalagi kalau waktu kuliah yang full.

Melihat tentang pilihan waktu terkait penelitian tentang tantangan sebagai *driver* ojek online peneliti menanyakan bagaimana cara membagi waktu berkuliah dan bekerja dalam pilihan waktu sebagian Mahasiswa yang bekerja sebagai *diver* ojek

online adanya kesulitan membagi waktu. Karena untuk berkuliah dan bekerja ada mengejar poin bonus serta yang menjadi prioritas antara bekerja dan berkuliah. Sesuai dengan jawaban saudara RF tantangannya diwaktu kerja yang sedikit karena sambil berkuliah. Dari hasil informasi-informasi terkait tantangan sebagai *driver* ojek online terkait pilihan waktu dengan waktu kerja yang fleksibel pun adanya keluhan bagi Mahasiswa.

3. *order cancellation* (pembatalan pesanan)

Membahas tentang pembatalan pesanan biasanya terjadi kepada *driver* adanya pembatalan biasanya dilakukan oleh konsumen yang tiba-tiba membatalkan pesanan yang dia pesan kepada si *driver* dan ada yang sengaja memanfaatkan aplikasi platform Go-Jek dan Grab untuk mengerjai *driver* ojek online dengan memesan lalu tiba-tiba membatalkan pesannya. Saura AH menyebutkan karena biasa bekerja sampai malam hari pernah dikerjai oleh seseorang yang memesan Go-Food lalu setelah dihubungi dia membatalkan secara tiba-tiba.

Melihat dari pembatalan pesanan terkait penelitian tentang tantangan sebagai *driver* ojek online peneliti menanyakan apa pernah terjadi pembatalan pesanan dan jawaban dari Mahasiswa yang pernah menerima pembatalan pesanan biasanya terjadi pada layanan Go-Food baik Go-Jek dan Grab. Dari informasi-informasi terkait pembatalan pesanan semoga bisa menjadi pelajaran

khususnya untuk *driver* Mahasiswa dan masyarakat umum. Selanjutnya tidak adanya pembatalan pesan sepihak dari konsumen setelah memesan orderan karena itu bisa merugikan pihan-pihan yang bekerja sebagai *driver* ojek online karena pembatalan pesana.

4. *Location error* (kesalahan lokasi)

Membahas tentang kesalan lokasi biasanya sering terjadi apabila jaringan internet terganggu baik dari si *driver* maupun si konsumen yang memesan orderan. Saudara KI menyebutkan biasanya terjadi kesalahan lokasi ketika menerima order karena jaringan yang buruk.

Melihat dari kesalahan lokasi terkait penelitian tentang tantangan sebagai *driver* ojek online peneliti menanyakan pernah terjadi kesalahan lokasi dalam penerimaan ordera dan kebanyakan Mahasiswa menjawab sering terjadi kesalah lokasi karena jaringan internet. Sesuai dengan jawaban MRA terkait tantangannya yaitu biasanya terjadi kesalahan lokasi ketika menerima order.

Transportasi memiliki peranan penting dalam pembangunan perekonomian, karena berkaitan dengan distribusi barang, jasa, dan tenaga kerja, serta merupakan inti dari pergerakan ekonomi di kota. Seiring berkembangnya teknologi terutama internet di era globalisasi ini, ternyata transportasi juga tidak luput terkena dampak positifnya. Kini, transportasi lebih mudah

didapatkan melalui aplikasi yang telah terpasang di smartphone konsumen. Masyarakat umum menyebutnya dengan ojek online.

Dilihat dari apa yang melatar belakang Mahasiswa bekerja sebagai *driver* ojek online sangat jelas kita pahami bahwa ojek online merupakan transportasi yang sedang marak di kota-kota di Indonesia khususnya kota Palangka Raya. Selain itu kenapa pekerjaan ojek online diminati oleh Mahasiswa karena ojek online adalah pekerjaan yang mudah dikerjakan, tidak mengganggu aktivitas perkuliahan, serta waktu kerja yang dapat disesuaikan dengan keinginan si pengemudi.

Dilihat dari fenomena terkait peluang dan tantangan ojek online itu sendiri, berhubungan sekarang Covid-19 dampak yang ditimbulkan sangat besar khususnya dari segi Ekonomi, ojek online hadir dengan pelayanan yang memberikan masyarakat kemudahan dalam bentuk pelayanan barang maupun jasa yang menghindarkan masyarakat umum dari kerumunan dari keluar rumah, dan lain sebagainya menghindari dari dampak besar yang ditimbulkan Covid-19 yaitu tertular, serta kemudahan yang lainnya. Dari hal tersebut dapat dipahami bahwa ojek online adalah peluang bisnis alternatif yang bagus untuk masyarakat umum maupun Mahasiswa untuk pekerjaan dalam memperoleh penghasilan.

3. Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Fenomena Ojek Online Sebagai Bisnis Alternatif

Membahas mengenai fenomena ojek online sebagai bisnis alternative bedasarkan hasil wawancara terhadap subjek penelitian khususnya di kalangan Mahasiswa IAIN Palangka Raya sangat bagus karena dapat dilihat dari latar belakang serta motivasi banyaknya Mahasiswa yang bekerja sebagai *driver* ojek online disebabkan ojek online itu sendiri menghadirkan sesuatu yang menarik perhatian seseorang untuk bekerja karena pekerjaan yang mudah disertakan waktu kerja yang bisa diatur sendiri, tidak memerlukan pengalaman kerja, fenomenal, serta akan menjadi daya tarik yang luar biasa kedepannya menjadi salah satu alternatif pekerjaan yang akan dijadikan pekerjaan sampingan untuk Mahasiswa khususnya untuk Mahasiswa yang ingin berkuliah sambil bekerja dan ingin mendapatkan penghasilan sendiri kemudahan itu sendiri nampak dari antusias yang dapat dilihat dikalangan Mahasiswa IAIN Palangka Raya yang bekerja menjadi *driver/lojek* online.

Fenomena Ojek online marak itu sendiri sangat luar biasa karena kehadirannya khususnya di kalangan Mahasiswa IAIN Palangka Raya sangat membantu dengan sistem kerja yang memudahkan Mahasiswa yang bekerja sambil berkuliah. terkait dengan adanya tantangannya kenapa Mahasiswa memilih ojek online sebagai alternatif untuk pekerjaan dapat dilihat dari latar belakang motivasi Mahasiswa yang bekerja. Berhubungan dengan Ekonomi Mahasiswa yang bekerja sebagai *driver* sebagian besar

dari keluarga yang kurang mampu menjadi salah satu pilihan ditengah ketatnya persaingan dalam mendapatkan apalagi sebagai Mahasiswa, pekerjaan ojek online adalah alternative yang dapat dijadikan pekerjaan mengingat kemudahan serta peluang kerja yang sangat menjanjikan. lapangan pekerjaan yang memberikikan kemudahan khususnya untuk Mahasiswa yang bekerja sambil berkuliah. Dilihat dari latar belakang serta motivasi Mahasiswa memilih bekerja sebagai *driver* ojek online Karen pekerjaanya yang mudah serta adanya kebutuhan yang harus terpenuhi ojek online adalah alternatif untuk pekerja.

Kamus Oxford mengartiakan fenomenologi sebagai '*yang tampak*' atau '*yang menampakan diri*'. Fenomenologi berarti '*apa saja yang nampak*' dan yang di kenal melalui indra manusia. Moustakas mengartikan fenomenologi sebagai '*yang menonjolkan diri, menunjukkan diri*'. Menunjukkan diri berarti memperkenalkan diri, membuat dirinya terang dan jelas (*to bring ti light; to show themselve*). Beliau menambahkan bahwa fenomenologi adalah salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengenal '*sesuatu*' secara mendalam.

Bedasarkan teori yang dikemukakan mengenai Fenomenologi ojek online memperkenalkan diri kepada masyarakat dengan kumudahan sistem yang dihadirkan menjadi daya tarik bagi masyarakat umum khususnya Mahasiswa untuk bergabung menjadi *driver*.

Selain itu, *driver ojek online* berasal dari berbagai kalangan. Tidak adanya, mekanisme yang membatasi bahwa ojek online harus sebagai

pekerjaan utama. Adanya waktu fleksibel sangat mendukung para pekerja untuk menentukan sendiri pilihan dalam pekerjaan. *Driver* ojek *online* dapat berasal dari kaum laki-laki, perempuan, mahasiswa, sarjana, dan karyawan. Ojek online memberikan alternatif pekerjaan sambilan. Waktu fleksibel inilah yang menjadi salah satu alternatif atau solusi lapangan kerja khususnya Mahasiswa IAIN Palangka Raya.

Dalam pandangan tauhid, manusia sebagai pelaku ekonomi hanyalah sekedar *trustee* (pemegang amanah). Oleh sebab itu, manusia harus mengikuti ketentuan Allah dalam segala aktivitasnya, termasuk aktivitas ekonomi. Ketentuan Allah yang harus dipatuhi dalam hal ini tidak hanya bersifat mekanistik dalam alam dan kehidupan social, tetapi juga bersifat teologis dan moral. Ada tiga aspek yang mendasar dalam ajaran islam, yaitu aspek akidah (*tawhid*), hukum (*syari'ah*), dan akhlak.⁶⁹

Ekonomi islam tidak hanya kegiatan ekonomi yang dilakukan atas dasar pemenuhan kebutuhan material oleh individu dan komunitas muslim, namun juga merupakan perwujudan ajaran islam dalam perilaku ekonomi. Artinya, ekonomi islam merupakan konsekuensi logis dari implementasi ajaran islam secara *kaffah*. Ia merupakan suatu tatanan perekonomian yang dibangun atas nilai-nilai ajaran islam yang diharapkan dapat mewarnai perilaku ekonomi masyarakat muslim.⁷⁰

⁶⁹Ika Yunia Fauzia Dan Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syari'ah*, Jakarta: Kencana, 2018, h. 8.

⁷⁰Muhammad Dan Rahmad Kurniawan, *Visi & Aksi Ekonomi Islam*, Malang: Intimedia, 2014, h. 20.

Dalam tinjauannya peneliti/1membagi menjadi 4 (empat) prinsip yang bisa diklasifikasikan sebagai prinsip dalam fenomena ojek online sebagai bisnis alternatif bagi Mahasiswa IAIN Palangka Raya maupun masyarakat umum sebagai *driver* ojek online, yaitu:

a. Tauhid

Dipahami sebagai sebuah ungkapan keyakinan (syahadat) seorang muslim atas keesaan tuhan. Istilah tauhid berarti satu yaitu dasar kepercayaan yang menjiwai manusia dan seluruh aktivitasnya. Tauhid merupakan fondasi ajaran islam. Dengan tauhid, manusia menyaksikan bahwa “tiada sesuatu apapun yang layak disembah selain Allah SWT”.

Dalam kegiatan diharapkan Mahasiswa yang bekerja sebagai *driver* ojek online mendahulukan prinsip tauhid dalam kegiatan Ekonominya yang memberikan pemahaman bahwa harta benda adalah milih Allah SWT semata, keuntungan yang diperoleh dari bekerja sebagai *driver* ojek online dari tuhan. Tauhid juga mengajarkan pelaku Ekonomi untuk tidak mengejar keuntungan duniawi semata tapi mengajarkan kesatuan antara dunia dan akhirat.

b. *Adl* (keadilan)

Bekerja sebagai *driver* ojek online harus menerapkan prinsip keadilan, prinsip keadilan yang dimaksud disini ialah kegiatan yang didasarkan rasa jujur dari si *driver* ke konsumen atau dari si *driver* dengan *driver* lainnya, agar tidak ada saling merugikan antara kedua

belah pihak. Selain itu juga Mahasiswa yang bekerja sebagai *driver* ojek online harus memperhatikan terkait tentang bagaimana dia dalam membagi waktu antara berkuliah dan bekerja agar keduanya dapat berjalan beriringan dan tentu saja dengan porsi masing-masing.

c. Tanggung jawab

Tanggung jawab individu bagitu mendasar dalam ajaran-ajaran islam. Terutama jika dikaitkan dengan kebebasan Ekonomi. Penerimaan pada prinsip tanggung jawab individu ini berarti setiap orang akan diadili secara personal dihari kiamat kelak.

Tanggung jawab yang dilakukan Mahasiswa selaku *driver* ojek online ada tanggung jawab terhadap apa yang ia kerjakan, tanggung jawab terhadap kuliahnya, tuhan nya serta tanggung jawab terhadap orang tuanya. Apa yang menjadi prioritasnya yang harus dia utamakan dan ia selesaikan.

d. Ihsan

Ihsan adalah usaha seorang individu dalam bekerja, pantang menyerah, tidak mudah putus asa Ihsan dengan kata lain beribadah dan berbuat baik seakan-akan melihat Allah, jika tidak mampu yakinlah Allah melihat. Keihsanan lebih penting kehadirannya ketimbang keadilan dalam kehidupan social. Karena menurutnya keadilan hanya merupakan "*the corner stone of society*", sedangkan ihsan adalah "*beuty and perfection*" sistem social. Jika keadilan dapat menyelamatkan lingkungan sosial dari tindakan-tindakan yang tidak

diingin dan kegetiran hidup, keihlanan justru membuat kehidupan sosial ini menjadi manis dan indah.

Jadi mahasiswa yang bekerja sebagai *driver* ojek online tidak hanya jujur dalam bekerja tapi juga ihsan dalam bekerja pantang menyerah, terus berusaha, tidak mudah putus asa, serta di barangi dengan doa disetiap usahanya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai akhir dari penelitian ini, maka peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Latar belakang Mahasiswa IAIN Palangka Raya memilih ojek online sebagai alternatif pekerjaan, karena sebagian besar Mahasiswa yang bekerja sebagai *driver* ojek online dari ekonomi menengah kebawah bekerja sebagai *driver* ojek ojek online tidak mengganggu waktu perkuliahan, yang mana pekerjaan ojek online ini mudah bagi Mahasiswa untuk membagi waktu kerja dan waktu perkuliahan. Kemudahan bekerja sebagai *driver* ojek online bagi Mahasiswa mereka mudah mengatur kapan waktu kuliah, kapan waktu bekerja, dan kapan waktu istirahat dengan waktu kerja yang fleksibel.

Adapun motivasi Mahasiswa IAIN Palangka Raya bekerja sebagai *driver* ojek online karena adanya kebutuhan Ekonomi untuk makan, minum, belanja dan membayar kuliah. Adanya kebutuahn untuk menggunakan kemampuan, skill, dan potensi salah satu motivasi mereka bekerja paruh waktu untuk mendapatkan penghasilan. Untuk penghasilan yang didapat Mahasiswa yang bekerja sebagai *driver* ojek online terbilang cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Jadi jika Mahasiswa yang ingin bekerja sambil perkuliahan dengan pekerjaan yang mudah dan waktu yang bisa

diatur, maka ojek online adalah alternatif yang bisa di pilih untuk pekerjaan sambil berkuliah.

2. Peluang dan tantangan Fenomena ojek online dikalangan Mahasiswa IAIN Palangka Raya sangat bagus karena banyak Mahasiswa yang bekerja sebagai *driver* ojek online dari segi pulang ojek online sangat bagus apalagi sebagai bisnis alternative karena rata-rata dari Mahasiswa yang bekerja sebagai *driver* ojek online dilihat dari nilai akademik mereka rata-rata diatas tiga (3) jadi dengan bekerja seabgai *driver* ojek online tidak memiliki imbas ke akademik Mahasiswa. untuk pekerjaan sampingan khususnya untuk Mahasiswa IAIN Palangka Raya. Ojek online merupakan pekerjaan dengan banyak peminatnya baik masyarakat umum maupun Mahasiswa karena pekerjaanya yang mudah dan waktu kerja yang fleksibel baik untuk pekerjaan sampingan maupun pekerjaan pokok. Pada masa sekarang untuk mengurangi angka penyebaran virus Covid-19 ojek online adalah pilihan yang banyak dipilih layanannya oleh konsumen untuk menghindari kerumunan. Ojek online hadir sebagai peluang kerja bagi orang-orang yang tidak memiliki keterampilan khusus serta hadir untuk orang-orang yang belum memiliki pekerjam karena menjadi mitra ojek online tidak mengkhusus orang-orang yang bekerjanya mau laki-laki, perempuan, tua maupun mudah, mahasiswa dan masyarakat umum boleh bekerja sebagai *driver* ojek online. Jida dengan fenomena ojek online sekrang serta pulang kerjanya yang bagus menjadi pilihan semua kalangan

untuk memperoleh penghasilan khususnya Mahasiswa IAIN Palangka Raya.

B. Saran

Bedasarkan dari hasil penelitian dan analisis yang peneliti lakukan maka peneliti memberikan saran terhadap Mahasiswa yang bekerja sebagai *driver* ojek online dan perusahaan ojek online itu sendiri.

1. Peneliti menyarankan untuk Mahasiswa yang bekerja sebagai *driver* ojek online ini agar tidak lupa apa yang menjadi prioritas utama mereka yaitu berkuliah dan menjadikan pekerjaan *driver* ojek online murni pekerjaan sampingan agar antara bekerja dan berkuliah seimbang tidak ada yang di korbakan.
2. Untuk perusahaan ojek online Go-Jek dan Grab yang ada di Palangka Raya, meningkatkan keamanan platfromnya masing-masing supaya kedepannya tidak ada yang memanfaatkan kedua platfrom ini untuk merugikan pihak lain baik konsumen maupun *driver* serta ojek online menjadi pekerjaan yang bisa menjanjikan untuk menjadi pendapatan Ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Akh Muwafik Saleh, 2009. *Bekerja Dengan Hati Nurani*, Erlangga.
- Anwar, Prabu Mangkunegara, 1993. *Psikologi Perusahaan*, Bandung: Triganda Karya.
- Bambang Waluyo, 1991. *Penelitian Hukum Dalam Praktek*, Jakarta: Sinar Grafika.
- Bn. Marbun, 2003. *Kamus Manajemen*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Boediono, 2002. *Pengantar Ekonomi*, Jakarta: Erlangga.
- Departemen Pendidikan Dana Kebudayaan, 1998. *Kamus Besar Bahasa Indoensai*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Eli Setiadi, dkk, 2006. *Ilmu Sosial Dan Bodaya Dasar*, Jakarta: Kencana Media Grup,
- Engkus Kuswarno, 2009. *Fenomenologi: Fenomena Pengemis Kota Bandung*, Bandung: Widya Padjadjaran.
- Faisal Badoen Dkk, 2006. *Etika Bisnis Dalam Islam*, Jakarta: Kencana.
- Fauzia Yunia Ika, 2014. *Etika Bisnis Dalam Islam*, Jakarta.
- Hasibuan, Melayu, 2005. *Managemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Jonathan Sarwono, 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, Jakarta: Alfabeta.

Jozef R. Raco, Ravi Rafael H. M. Tanod, 2012. *Metode Fenomenologi Aplikasi Pada Entrepreneurship*, Jakarta: PT. Grasindo.

Nasution, 2004, *Research (Penelitian Ilmiah)*, Bandung: Bumi Aksara.

Ibrahim, 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.

Ika Yunia Fauzia Dan Abdul Kadir Riyadi, 2018. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syari'ah*, Jakarta:Kencana.

Lexy Moleong, 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosada Karya.

M.Nur Romadhon, 2018. *Dampak Ojek Online Terhadap Kesejahteraan Sosial*, Yogyakarta: skripsi.

Milles, Hubberman,1992. *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: UIP.

Muhammad Dan Rahmad Kurniawan, 2014. *Visi & Aksi Ekonomi Islam*, Malang: Intimedia.

Muhammad, 2003. *Manajemen Bank Syari'ah*, Yogyakarta: UPP-AMP YKPN

openlibrary.telkomuniversity.ac.id

Panji, Anoraga, 1992. *Psikologi Kerja*, Jakarta: PT Rineka Cipta.

Panji, Anoraga, 1992. *Psikologi Kerja*, Jakarta: PT Rineka Cipta.

Reksoprayitno, 2004. *Sistem Ekonomi Dan Demokrasi Ekonomi*, Jakarta: Bina Grafika.

Rudi Aziz Dan Asrul, 2014. *Pengantar Sistem Dan Perencanaan Transportasi*, Yogyakarta : Deepublis.

- Sabian Utsman, 2010. *Dasar Dasar Sosiologi Hukum*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Shiefti Dyah Alyusi, 2016. *Media Social Interaksi Identitas Dan Model Social*, Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Soegjikna Tjakranegara, 1995. *Hukum Pengangkutan Barang Dan Pangan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Soekartawi, 2002. *Faktor-Faktor Produksi*, Jakarta: Selamba Empat.
- Stepen P. Robbins, Timothy A. Judge, 2008. *Perilaku Organisasi*, Jakarta: Salemba Empat.
- Sudarman Toweulu, 2001. *Ekonomi Indonesia*, Jakarta: Raja Grafindo.
- Sugiyono, 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, ed. Revisi, Jakarta: Rineka Cipta.
- Veithzal Rivai, Amiur Nuruddin, Faisal Ananda Arfa, 2012. *Islamic Bussines And Ekonomi Ethics*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Yusantu Ismail Muhammad Dan Widjajakusuma Karebet, 2003. *Menggagas Bisbis Islam*, Jakarta: Gema Insani Press.

B. Internet

Gojek Palangkaraya, <https://palangkaraya.go.id>

<http://repository.uin-suska.ac.id>

<http://www.iain-palangkaraya.ac.id/new/profil-institusi/>

https://id.wikipedia.org/wiki/iain_palangka_raya.

<https://news.detik.com/berita/d-3581271/derita-para-driver-go-jek-dikerjai-pelaku-dengan-order-fiktif>.

<https://www.borneonews.co.id/berita/192147-waspada-orderan-fiktif-ojek-online-marak-di-sampit-kali-ini-menyasar-rumah-sakit>. (online pada 7 Februari 2021)

C. Skripsi dan jurnal

Fikri Mochamad Furkon, 2017. *Fenomena Driver Transportasi Online Go-Jek Dikalangan Mahasiswa Bandung*, Skripsi, Bandung: Universitas Pasundan.

Hermawati, 2019. *Pstaregi Bersaing Dalam Penetapan Harga Pada Kuliner Amanah Mahasiswa IAIN Palangka Raya*, Skripsi, Palangka Raya: Intitut Agama Islam Negeri Palangka Raya (IAIN).

Hikmah Ramadhani, 2019. *Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Aplikasi GOJEK Sebagai Media Transportasi Online Di Yogyakarta*, Skripsi, Yogyakarta: Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa (APMD).

Jurnal Bayu Agung Setiawan, Martinus Legowo, 2018. *Kerja Paruh Waktu Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya (studi fenomenologi pada pengemudi ojek online OMAHKU “ojek mahasiswa ketintang UNESA)*, Jurnal, Surabaya: universitas negeri Surabaya.

Mahyu Danil, *Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi Pada Pegawai Negeri Sipil Dikantor Bupati Kabupaten Bireuen*, Jurnal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh, Vol IV, No. 7:9.

Riswanto Tumuwe dkk, 2018. *Penggunaan Ojek Online Di Kalangan Mahasiswa Universitas Sam Ratulangi Manado*, Manado : Jurnal. XI No. 21A.



PEDOMAN WAWANCARA

Pertanyaan penelitian terdiri dari dua jenis, yaitu pertanyaan terhadap para Mahasiswa yang bekerja sebagai *driver* ojek online sebagai subjek dalam penelitian dan pertanyaan terhadap konsumen pengguna ojek online sebagai informan dalam penelitian. Peranyaan dikembangkan berdasarkan rumusan masalah, sebagai berikut:

A. Pertanyaan kepada para Mahasiswa yang bekerja sebagai *driver* ojek online

1. Kapan awal mula bekerja sebagai *driver* ojek online?
2. Apa yang melatar belakagin saudara i memilih ojek online sebagai pekerjaan?
3. Apa yang motivasi saudara i bekerja sebagai *driver* ojek online
4. Menurut saudara i apakah bekerja sebagai *driver* ojek online tidak mengganggu waktu berkuliah?
5. Apa pendapat suadara i mengenai fenomena Mahasiswa yang bekerja sebagai *driver* ojek online?
6. Apakah menurut saudara i pekerjaan sebagai *driver* ojek online bagus untuk Mahasiswa?
7. Bagaimana nilai akademik saudara i sebelum dan sesudah bekerja sebagai *driver* ojek online?
8. Menurut saudara i bagaimana peluang dan tantangannya bekerja sebagai *driver* ojek online?

9. Bagaimana penilaian saudara i mengenai pendapatan dari bekerja sebagai *driver* ojek online?
10. Apakah menurut saudara i pekerjaan sebagai *dirver* ojek online menjanjikan khususnya untuk Mahasiswa yang ingin bekerja sabil berkuliah?
11. Apa harapan saudara i kedepannya terhadap platfrom ojek online baik Go-Jek maupun Grab?

B. Pertanyaan kepada konsumen ojek online sebagai informan.

1. Bagaimana pendapat bapak/ibu sebagai pengguna ojek online mengenai ojek online?
2. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai Mahasiswa yang bekerja sebagai *driver* ojek?
3. Bagaimana saudara melihat teman saudar yang bekerja sebagai *driver* ojek *online* sebelum dan sesudah bekerja dari segi alademiknya.

FOTO PENELITIAN

WAWANCARA DENGAN SUBJEK AH



WAWANCARA DENGAN SUBJEK KM



WAWANCARA DENGAN SUBJEK A



WAWANCARA DENGAN SUBJEK SP



WAWANCARA DENGAN SUBJEK RF



WAWANCARA DENGAN SUBJEK KI



WAWANCARA DENGAN SUBJEK MRA



WAWANCARA DENGAN SUBJEK AR

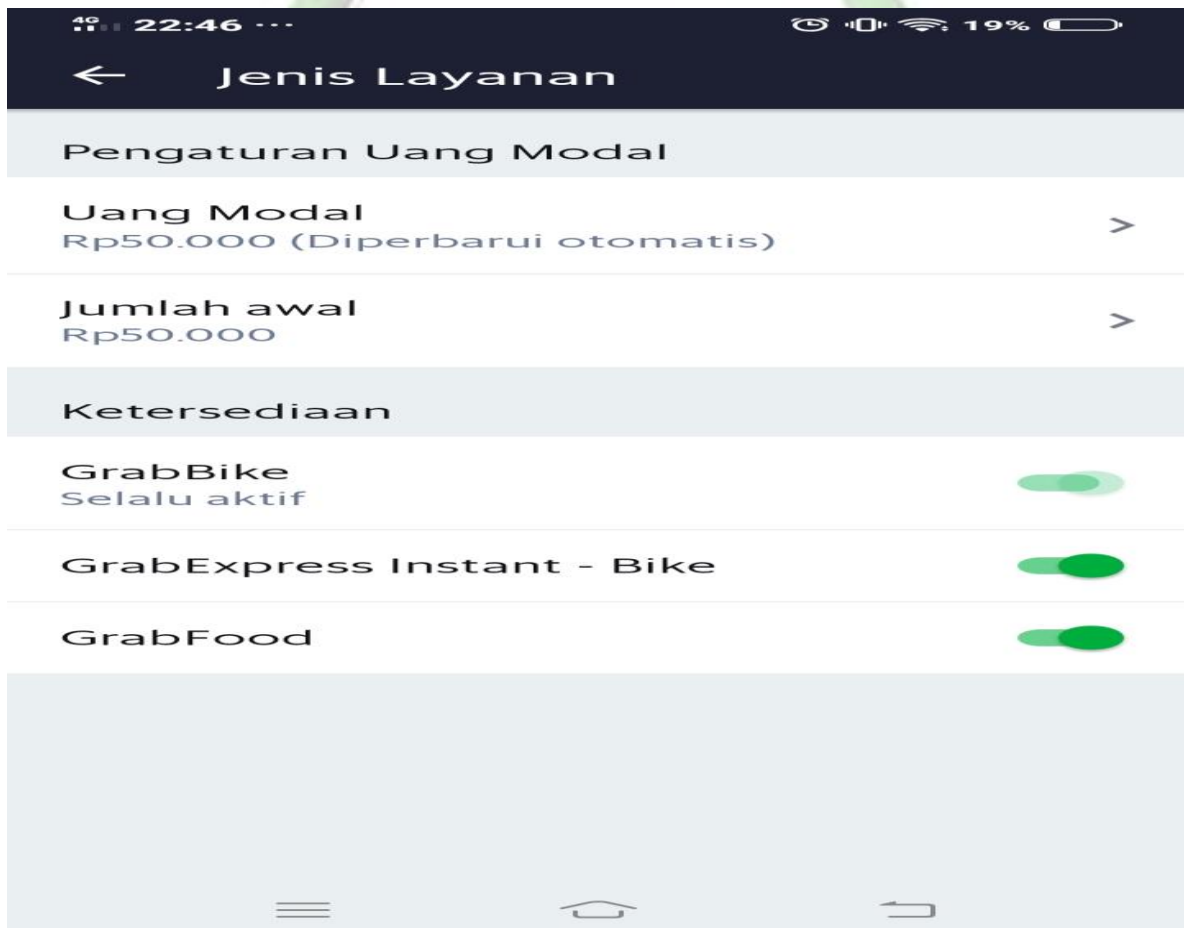
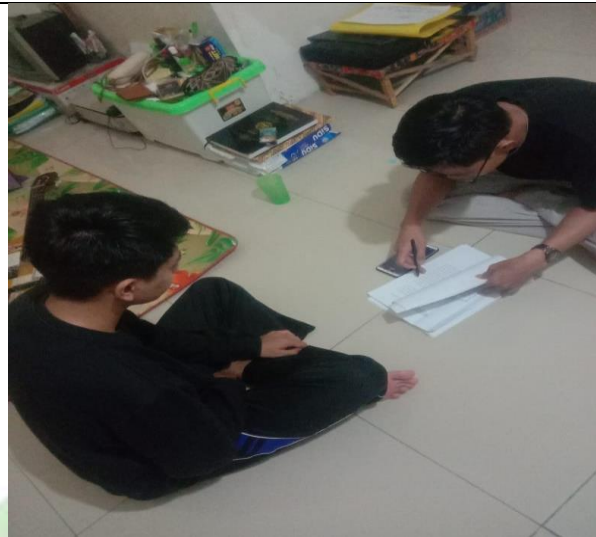


WAWANCARA DENGAN SUBJEK NV



WAWANCARA DENGAN SUBJEK AK







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. G. Obos Komplek Islamic Centre Palangka Raya, Kalimantan Tengah, 73112
Telp. 0536-3226356 Fax. 3222105 Email : iain-palangkaraya@kemenag.go.id
Website : http://www.iain-palangkaraya.ac.id

BERITA ACARA MUNAQASAH

Nomor: B-219/In.22/III.4.A.1/PP.00.9/03/2021

Pada hari ini **Rabu** Tanggal **10 Maret 2021** Pukul **15.00-17.00 WIB** bertempat di Ruang Munaqasah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya telah dilaksanakan munaqasah skripsi atas nama saudara:

Nama Mahasiswa : Janet Muizzu Karnadi
Tempat Tanggal Lahir : Muara Untu, 22 Agustus 1996
NIM : 1604120537
Fakultas/Jurusan /Prodi : FEBI / Ekonomi Islam / Ekonomi Syariah
Judul : Fenomena Ojek Online Sebagai Peluang Bisnis Alternatif
(Studi Dikalangan Mahasiswa IAIN Palangka Raya).

Tim Munaqasah skripsi Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam Prodi Ekonomi Syariah IAIN Palangka Raya yang diangkat dengan Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tanggal 20 Januari 2021 Nomor 02 Tahun 2021, telah menguji dan musyawarah serta menyatakan bahwa skripsi tersebut dapat "DITERIMA DAN LULUS / BELUM DAPAT DITERIMA" dengan nilai skripsi, atau kualifikasi: (KUMLAUDE, AMAT BAIK, BAIK, CUKUP)*. Dengan demikian yang bersangkutan berhak memperoleh dan menggunakan gelar Sarjana Ekonomi (S.E) setelah perbaikan Skripsi sesuai rekomendasi / catatan Tim Munaqasah serta dikeluarkannya Surat Keputusan tentang Yudisium.

Apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Catatan perbaikan : 2 hari / Minggu.*

DITETAPKAN DI : PALANGKA RAYA
PADA TANGGAL : 10 Maret 2021

Ketua / Anggota

Ali Sadikin, M.Si
Anggota,

Anggota,

Dr. Syarifuddin, M.Ag

Enriko Tedja Sukmana, M.Si

Anggota,

Rahmad Kurniawan, M.E

Mengetahui,
Dekan FEBI

Dr. Sabian, S.H, M.Si
NIP.196311091992031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALANGKA RAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. G. Obos Komplek Islamic Centre Palangka Raya, Kalimantan Tengah, 73111
Telp. 0536-3226356 Fax. 3222105 Email : iain-palangka@kemenag.go.id
Website : http://iainpalangkaraya.ac.id

Nomor : B-3023/In.22/III.4.A.1/TL.00/09/2020
Lampiran : 1 (Satu) Proposal
Perihal : Mohon Izin Riset/Penelitian

28 September 2020

Kepada
Yth. Rektor IAIN Palangka Raya

Di -
Palangka Raya

Sehubungan dengan salah satu tugas mahasiswa untuk mengakhiri studi pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya adalah menyusun skripsi, maka dengan ini kami mohon kiranya berkenan memberikan Izin Penelitian kepada :

Nama : Janet Muizzu Karnadi
NIM : 1604120537
Jurusan/ Prodi : Ekonomi Islam/Ekonomi Syariah
Lokasi Penelitian : IAIN Palangka Raya
Judul Skripsi : Fenomena Ojek Online Sebagai Peluang Bisnis Alternatif (Studi Dikalangan Mahasiswa IAIN Palangka Raya)
Waktu Penelitian : 2 (dua) Bulan, terhitung sejak tanggal 29 September s.d. 29 November 2020

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan pertimbangannya kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Wakil Dekan I,



Dr. SYARIFUDDIN, S.Ag.,M.Ag
NIP. 19700503 200112 1 002

Tembusan :

1. Dekan FEBI IAIN Palangka Raya
2. Dekan FTIK IAIN Palangka Raya
3. Dekan FUAD IAIN Palangka Raya
4. Dekan Fakultas Syariah IAIN Palangka Raya
5. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA**

Jl. G. Obos Komplek Islamic Centre Palangka Raya, Kalimantan Tengah, 73111
Telp. 0536-3226356 Fax. 3222105 Email : iainpalangkaraya@kemenag.go.id
Website : http://iain-palangkaraya.ac.id.

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor: B-1224 /In.22/II.3/PP.00.9/10/2020

Berdasarkan surat dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya, Nomor: B- 3023/In.22/III.4.A.1/TL.00/09/2020, tanggal 28 September 2020, perihal Permohonan Izin Penelitian, maka dengan ini Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya, memberikan Izin Riset/Penelitian kepada:

Nama : Janet Muizzu Karnadi
NIM : 1604120537
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Ekonomi Syariah
Jenjang : Strata (S-1)
Lokasi Penelitian : IAIN Palangka Raya
Judul Skripsi : Fenomena Ojek Online Sebagai Peluang Bisnis Alternatif (Studi Dikalangan Mahasiswa IAIN Palangka Raya).
Waktu Penelitian : 2 (dua) bulan, terhitung sejak 29 September s.d. 29 November 2020.

Demikian Surat Izin ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palangka Raya, 15 Oktober 2020

An. Rektor
Wakil Rektor Bidang Akademik dan
Pengembangan Lembaga,



Prof. Dr. Hj. HAMDANAH, M.Ag
NIP. 196305041991032002

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Rektor IAIN Palangka Raya;
2. Dekan FEBI IAIN Palangka Raya;
3. Dekan FTIK IAIN Palangka Raya;
4. Dekan FUAD IAIN Palangka Raya;
5. Dekan Fakultas Syariah IAIN Palangka Raya;
6. Arsip.

RIWAYAT HIDUP

Nama : Janet Muizzu Karnadi
Nim : 1604120537
Ttl : Muara Untu, 22 Agustus 1996
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Status : Belum Kawin
Agama : Islam
Alamat : Muara Untu/Jl. Kyai Samudra/RT. 05/RW. 01
Kontak : 085787862344
Emai : janetmuizzukarnadi22@gmail.com
Pendidikan : SD-Negeri Muara Untu (Lulus Tahun 2010)
: SMP-Negeri Muara Untu (Lulus Tahun 2013)
: MAN Puruk Cahu (Lulus Tahun 2016)
: SMA-Negeri 3 Puruk Cahu (Lulus Tahun 2016)
: Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya
Nama Orang Tua
Ayah : Asnadi
Ibu : Kartasiah
Pekerjaan Ayah : Swasta
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga